

**UPAYA ADVOKASI NONKEKERASAN BDS MOVEMENT INDONESIA DALAM  
MERESPONS AGRESI MILITER ISRAEL DI GAZA (2023–2024)**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

Oleh:

**DEA NABILLA ANGGRAINI**

21323006

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2026**

**UPAYA ADVOKASI NONKEKERASAN BDS MOVEMENT INDONESIA DALAM  
MERESPONS AGRESI MILITER ISRAEL DI GAZA (2023-2024)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh  
Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

**DEA NABILLA ANGGRAINI**

21323006

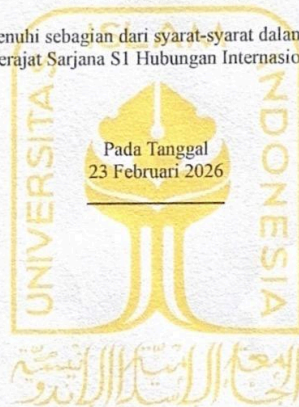
**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam  
Merespons Agresi Militer Israel di Gaza (2023-2024)  
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh  
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Pada Tanggal  
23 Februari 2026

Mengesahkan



Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia  
Ketua Program Studi

*Karina*  
Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A.

Dewan Penguji

- 1 Hasbi Aswar, S.IP., M.A., Ph.D.
- 2 Hadza Min Fadli Robby, S.I.P., M.Sc.
- 3 Alfredha Shinta Putri, S.IP., M.H.I.

Tanda Tangan

*[Signature]*  
*[Signature]*

## PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

Yogyakarta, 11 Februari 2026



---

Dea Nabilla Anggraini

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Cakupan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>7</b>
<b>1.6 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>9</b>
<b>1.7 Argumen Sementara.....</b>	<b>11</b>
<b>1.8 Metode Penelitian.....</b>	<b>12</b>
<i>1.8.1 Jenis Penelitian.....</i>	<i>12</i>
<i>1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian.....</i>	<i>13</i>
<i>1.8.3 Metode Pengumpulan Data.....</i>	<i>13</i>
<i>1.8.4 Proses Penelitian.....</i>	<i>13</i>
<b>1.9 Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB 2.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1 Peran BDS Movement dalam Merespon Agresi Militer Israel di Gaza (2023-2024).16</b>	
<b>2.2 BDS Movement di Indonesia.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 3.....</b>	<b>32</b>
<b>3.1 Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia melalui Strategi Nonviolent Protest.....</b>	<b>33</b>
<b>3.2 Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia melalui Strategi Non-Cooperation.....</b>	<b>46</b>
<b>3.3 Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia melalui Strategi Civil Disobedience.....</b>	<b>51</b>
<b>BAB 4.....</b>	<b>54</b>
<b>4.1 Kesimpulan.....</b>	<b>54</b>

4.2 Rekomendasi.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Konklusi Aktivitas BDS Movement Indonesia dalam Merespons Agresi Militer Israel di Gaza (2023–2024).....	44
--	----

## **DAFTAR SINGKATAN**

BDS : Boycott, Divestment, Sanctions

HAM : Hak Asasi Manusia

MUI : Majelis Ulama Indonesia

PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa

PACBI : Palestinian Campaign for the Academic and Cultural Boycott of Israel

BNC : BDS National Committe

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Konsep BDS Movement Indonesia
- Gambar 2.2 Tuntutan BDS Movement Indonesia
- Gambar 3.1 Aksi Global Bela Palestina 100 Hari Genosida Gaza
- Gambar 3.2 Penggunaan Simbol Bendera, Poster, dan Spanduk
- Gambar 3.3 Kehadiran Oumar Barghouti dalam Acara “Stop Genocide End Apartheid”
- Gambar 3.4 Aksi Gemakan Kebebasan Palestina
- Gambar 3.5 Penggunaan Simbol dalam "Aksi Gemakan Kebebasan Palestina"
- Gambar 3.6 Deklarasi Komunitas Bebas Apartheid
- Gambar 3.7 Aksi Damai Bermilyar Dukungan untuk Palestina
- Gambar 3.8 Aksi Tolak Israel di Olimpiade Paris 2024 di Patung Kuda, Jakarta
- Gambar 3.9 Aksi Massa di Gerai Starbucks
- Gambar 3.10 Massa Membagikan Selebaran
- Gambar 3.11 Aksi Pendudukan (sit in)

## ABSTRAK

Agresi militer Israel di Gaza pada periode 2023–2024 menimbulkan krisis kemanusiaan yang luas, korban sipil dalam jumlah besar, serta kerusakan infrastruktur yang signifikan, sehingga memicu respons solidaritas global dari berbagai elemen masyarakat sipil, termasuk BDS Movement Indonesia sebagai bagian dari jaringan gerakan transnasional. Penelitian ini mengkaji bagaimana BDS Movement Indonesia menjalankan advokasi nonkekerasan dalam merespons agresi tersebut di ruang publik Indonesia serta bagaimana strategi tersebut membentuk pola solidaritas kolektif. Analisis menggunakan teori advokasi nonkekerasan dari Jørgen Johansen yang mengklasifikasikan strategi perjuangan tanpa kekerasan ke dalam bentuk *nonviolent protest*, *non-cooperation*, dan *civil disobedience*. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi pustaka dan dokumentasi daring, penelitian ini menunjukkan bahwa BDS Movement Indonesia mengadopsi strategi nonkekerasan yang bersifat pragmatis melalui demonstrasi damai, kampanye digital, edukasi publik, penyebaran daftar boikot terfokus, serta seruan penghentian dukungan ekonomi terhadap entitas yang terafiliasi dengan Israel. Strategi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai tekanan moral dan simbolik, tetapi juga memperkuat kesadaran politik masyarakat serta merefleksikan adaptasi gerakan sosial global dalam konteks nasional tanpa penggunaan kekerasan.

**Kata kunci:** BDS Movement Indonesia, advokasi nonkekerasan, agresi militer Israel, solidaritas Palestina.

## ABSTRACT

*Israel's military aggression in Gaza during the 2023–2024 period generated a severe humanitarian crisis, large numbers of civilian casualties, and significant infrastructure destruction, prompting global solidarity responses from various elements of civil society, including BDS Movement Indonesia as part of a transnational movement network. This study examines how BDS Movement Indonesia conducted nonviolent advocacy in response to the aggression within Indonesia's public sphere and how these strategies shaped patterns of collective solidarity. The analysis applies the theory of nonviolent advocacy proposed by Jørgen Johansen, which categorizes nonviolent struggle into forms of nonviolent protest, non-cooperation, and civil disobedience. Using a qualitative descriptive approach based on library research and online documentation, the study finds that BDS Movement Indonesia adopted pragmatic nonviolent strategies through peaceful demonstrations, digital campaigns, public education initiatives, dissemination of targeted boycott lists, and calls for economic disengagement from Israel-affiliated entities. These strategies function not only as moral and symbolic pressure but also as efforts to strengthen public political awareness and reflect the adaptation of a global social movement within a national context without the use of violence.*

**Keywords:** BDS Movement Indonesia, nonviolent advocacy, Israeli military aggression, Palestinian solidarity.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kolonisasi Israel di Palestina telah berlangsung selama beberapa dekade terakhir sehingga peristiwa ini menjadi perhatian utama dalam dunia geopolitik dan kemanusiaan. Serangan Israel di Palestina memuncak pada 7 Oktober 2023 ketika Hamas meluncurkan serangan roket besar-besaran dari Gaza ke selatan Israel dengan menerobos perbatasan serta berusaha mengambil alih penjara Israel yang terletak di Kota Ashkelon untuk membebaskan ratusan warga Palestina yang disandera oleh Israel. Tindakan yang dilakukan Hamas ini merupakan bentuk respons terhadap pendudukan dan kolonisasi Israel yang telah berlangsung lama di Gaza dan Tepi Barat termasuk ekspansi permukiman Israel dan pembatasan pergerakan penduduk Palestina. Tindakan yang dilakukan Hamas secara tiba-tiba tersebut kemudian memicu Israel melakukan serangan balasan dan berujung pada respons militer yang destruktif. Akibat dari tindakan Hamas tersebut, Israel melakukan serangan terus menerus dan memblokade Gaza secara keseluruhan, memutus aliran listrik, air, dan bahan bakar serta melakukan serangan darat di wilayah Palestina dengan tujuan untuk memusnahkan pejuang Hamas dan membebaskan sandera (Mhadbhi 2024).

Tindakan militer Israel di jalur Gaza sejak Oktober 2023 telah memenuhi unsur genosida. Hal ini dikatakan berdasarkan wawancara langsung dengan saksi dan korban, analisis visual, dan pernyataan langsung dari pejabat Israel di pemerintahan dan militer Israel. Israel secara sadar melakukan serangan terus menerus sehingga

membuat kondisi kehidupan yang tidak manusiawi di Gaza dan menyebabkan warga di Gaza mengalami gangguan fisik juga psikologis mereka, banyak warga dipaksa mengungsi, kehilangan tempat tinggal, dan tidak mendapatkan kebutuhan dasar hidup karena serangan dan blokade yang dilakukan oleh Israel (Amnesty International 2024).

Serangan Israel yang menargetkan populasi sipil seperti sekolah, pemukiman, tempat ibadah, dan rumah sakit yang padahal tidak memiliki hubungan langsung dengan aktivitas militer, tentunya melanggar prinsip pembedaan dalam Hukum Humaniter Internasional dan menunjukkan ketidakpedulian terhadap dampak yang dialami oleh warga sipil. Banyak fasilitas pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi ditembak dan dibom oleh Israel bahkan saat digunakan sebagai tempat perlindungan sipil sehingga menyebabkan sistem pendidikan di Gaza terhenti, padahal identitas sebagai ruang sekolah dan pendidikan terlihat sangat jelas. Situs budaya dan tempat ibadah termasuk museum, situs seni, dan masjid bersejarah juga dihancurkan sehingga kerusakan ini tidak hanya merusak fisik bangunan melainkan juga merusak warisan sejarah dan identitas religius dan kultural masyarakat Gaza (United Nations 2024).

Menurut PBB, 85 persen dari 2,4 juta penduduk Gaza yang terjebak telah mengungsi. Tercatat selama tahun 2023 sebanyak 15.441 penduduk Palestina menjadi korban tewas. Selain itu, peristiwa ini juga menimbulkan korban luka-luka sebanyak 53.822 jiwa dengan 48.178 penduduk Palestina dan 5.644 penduduk Israel (Pratiwi 2023). Agresi militer Israel ini semakin memperburuk situasi kemanusiaan rakyat Palestina di Gaza, infrastruktur penting mengalami kerusakan serta blokade yang

dilakukan Israel yang sangat ketat membuat proses masuknya bantuan kemanusiaan terhambat (BBC News Indones. 2024).

Israel mengabaikan seluruh tekanan dan usulan perdamaian dari komunitas internasional. Israel tetap melanjutkan serangan militer tanpa mendengar suara dunia yang menyerukan gencatan senjata kemanusiaan. *Majelis Umum PBB* mengeluarkan resolusi yang menyerukan gencatan senjata segera antara Israel dan pasukan Hamas pada 27 Oktober 2023, yang kemudian mendapat dukungan dari 120 negara sedangkan Israel dan Amerika Serikat memberikan suara penolakan (Azzahra 2023). Agresi Militer Israel yang terus berlangsung di Gaza menimbulkan respons internasional, salah satunya berupa pemutusan hubungan diplomatik dari beberapa negara sebagai bentuk protes keras terhadap kebijakan militer Israel yang melanggar hak asasi manusia di Palestina. Langkah ini memperlihatkan reaksi politik dan tekanan diplomatik terhadap Israel atas terjadinya krisis kemanusiaan di Gaza. Selain pemutusan hubungan diplomatik, beberapa negara juga menarik duta besar mereka sebagai bentuk tanda ketidaksetujuan terhadap kebijakan dan serangan yang dilakukan oleh Israel (Dwi 2023).

Agresi militer Israel yang terjadi di Palestina ini menarik perhatian salah satu gerakan solidaritas global yaitu BDS Movement yang merupakan gerakan nonkekerasan yang bertujuan untuk menyerukan boikot terhadap bisnis Israel yang dianggap terlibat dengan pelanggaran hak-hak warga Palestina. BDS Movement berfokus untuk memberikan tekanan kepada dunia usaha agar berhenti melakukan investasi ke Israel agar Israel menghentikan operasinya di Tepi Barat. BDS Movement menyerukan tekanan tanpa kekerasan terhadap Israel sampai Israel

memenuhi tiga tuntutan utama: (1) mengakhiri pendudukan dan kolonisasi atas seluruh tanah Arab yang diakui sebagai wilayah pendudukan berdasarkan hukum internasional, termasuk pembongkaran Tembok apartheid; (2) mengakui hak-hak warga negara Arab-Palestina di Israel untuk memperoleh kesetaraan penuh; dan (3) menghormati hak pengungsi Palestina untuk kembali ke rumah mereka sebagaimana diatur dalam Resolusi PBB 194 (Gerakan BDS di Indonesia 2023).

Di Indonesia, BDS Movement mulai dikenal luas oleh masyarakat sejak Agresi Militer Israel di Gaza pada Oktober 2023 sehingga gerakan ini mendapatkan dukungan publik yang cukup besar. BDS Movement di Indonesia hadir dari inisiatif pegiat solidaritas Palestina yang memegang prinsip yang sejalan dengan BDS Movement. Dalam melaksanakan prakteknya, BDS Movement di Indonesia menggunakan media sosial, aksi protes damai, kampanye digital, serta edukasi publik untuk menyebarkan informasi mengenai pentingnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap isu Palestina dan berbagi informasi mengenai aktivitas solidaritas yang pastinya dilakukan dengan tanpa adanya kekerasan. Aktivitas tersebut misalnya seperti penyebaran informasi mengenai brand yang terbukti terafiliasi dengan Israel, seruan boikot, dan ajakan kepada masyarakat untuk menggunakan produk alternatif yang tidak terafiliasi dengan Israel (Nursyamsi 2024).

BDS Movement Indonesia menerapkan strategi boikot yang selektif dengan memilih perusahaan yang dinilai memiliki keterlibatan langsung dengan Israel agar aksi boikot lebih efektif. Di media sosial, daftar boikot disusun ke dalam beberapa kategori, seperti “target utama” dan kategori lainnya, sesuai dengan tujuan kampanye

gerakan. Akun media sosial seperti @GerakanBDS\_ID memiliki peran penting untuk mengajak masyarakat mendukung gerakan boikot (GerakanBDS\_ID 2023a).

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan bagaimana upaya advokasi nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam merespons agresi militer Israel di Gaza (2023-2024). Upaya advokasi nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam merespons agresi militer Israel di Gaza (2023-2024) penting untuk dipahami, karena gerakan ini memiliki banyak dampak dan pengaruh terhadap kolonisasi Israel di Palestina, memahami upaya advokasi nonkekerasan dalam merespons agresi militer Israel di Gaza pada tahun (2023-2024) dapat membantu memahami bagaimana solidaritas internasional dipahami sebagai dukungan global yang diwujudkan dalam aksi yang tidak menggunakan kekerasan. Selain itu, penelitian tentang BDS Movement di Indonesia juga dapat membantu memahami bagaimana aktivis dan masyarakat sipil di Indonesia berpartisipasi dalam menanggapi agresi Israel terhadap Palestina. Penting untuk mempelajari bagaimana mereka terorganisir, bagaimana mereka berperan, strategi apa yang mereka gunakan, dan bagaimana hal tersebut berdampak pada opini publik serta kebijakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam Merespons Agresi Militer Israel di Gaza (2023-2024)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam Merespons Agresi Militer Israel di Gaza (2023-2024).

### **1.4 Cakupan Penelitian**

Penelitian ini akan membahas strategi nonkekerasan yang dilakukan oleh BDS Movement Indonesia, dengan fokus utama pada periode 2023-2024. Agresi militer Israel ini menjadi perhatian utama dalam dunia geopolitik dan kemanusiaan, dengan dampak yang signifikan terhadap rakyat Palestina dan dinamika internasional. Salah satu aspek yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah bagaimana BDS movement Indonesia merespons situasi krisis kemanusiaan di Palestina akibat Agresi Militer Israel di Gaza (2023-2024) melalui pendekatan advokasi nonkekerasan.

Dalam cakupan waktu, penelitian ini dilakukan dengan berfokus terhadap bagaimana Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam Merespons Agresi Militer Israel di Gaza (2023-2024), penelitian ini dibatasi pada 2023-2024 karena periode ini merupakan fase eskalasi dan respons paling intens, serta pada akhir 2024 pola strateginya sudah konsisten secara analitis. sehingga konflik tersebut menarik perhatian BDS Movement Indonesia untuk merespon dan aktif melakukan strategi dan aktivitasnya.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga sumber yang relevan sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Referensi pertama yaitu dari sebuah buku yang diterbitkan pada tahun 2011 karya dari “Omar Barghouti” dengan judul “*BDS: Boycott, Divestment, Sanctions : The Global Struggle for Palestinian Rights*”. Dijelaskan dalam buku tersebut mengenai gerakan Boycott, Divestment, and Sanctions yang telah berkembang menjadi gerakan sosial internasional yang mendukung hak-hak Palestina. Selain itu, Barghouti menjelaskan tentang sejarah dan asal usul BDS Movement termasuk peristiwa dan faktor-faktor yang mendorongnya. Buku ini juga menjelaskan tentang tujuan dari BDS yaitu memberikan tekanan ekonomi, politik, dan budaya terhadap Israel sebagai tanggapan atas pendudukan wilayah Palestina dan pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi. Selanjutnya, dibahas juga mengenai strategi dan taktik yang digunakan oleh BDS Movement seperti kampanye boikot terhadap produk-produk Israel, menahan investasi yang terkait dengan Israel, dan mendorong sanksi internasional terhadap Israel (Barghouti 2011).

Penelitian selanjutnya yaitu dari sebuah jurnal yang ditulis oleh Gina Hikmatul ula, Nurul Hikmah, Rochanda Wiradinata, dan Nurul Senja dengan judul “*Impact of Boycott, Divestment, and Sanctions Movement on Indonesia’s Economy*” yang diterbitkan tahun 2024. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa gerakan boikot yang dilakukan BDS Movement telah berkembang menjadi instrumen penting dalam perjuangan pemenuhan hak-hak rakyat Palestina serta sebagai upaya menekan Israel agar mematuhi hukum internasional dan prinsip hak asasi manusia. Selain itu,

BDS Movement Indonesia juga dipandang sebagai bentuk solidaritas global terhadap rakyat Palestina dengan cara menolak kerja sama bisnis dengan perusahaan atau organisasi yang memiliki keterkaitan dengan Israel, khususnya dalam konteks agresi militer di Jalur Gaza. Melalui pendekatan tersebut, BDS Movement berfungsi sebagai sarana untuk mengajak masyarakat, termasuk di Indonesia, agar memberikan dukungan terhadap rakyat Palestina dengan menekankan prinsip keadilan dan hak untuk menentukan nasib sendiri (Ula dkk. 2024).

Jurnal yang ketiga yaitu karya dari Mutiara Nur Afifah, Abizar, Heri Sutopo, dan Ulil Albab dengan judul “Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pro Israel di Media Sosial terhadap Minat Beli Masyarakat Bandar Lampung” yang diterbitkan pada tahun 2024. Dalam penelitian tersebut dijelaskan tentang gerakan boikot sebagai bentuk protes kolektif masyarakat yang menjadi strategi nonkekerasan dalam merespons isu politik maupun sosial. Media sosial menjadi sarana penting dalam memperluas advokasi nonkekerasan yang mana media sosial merupakan platform yang memungkinkan pengguna menciptakan dan menyebarkan konten. Dalam konteks BDS Movement, media sosial digunakan untuk kampanye Boycott, Divestment, and Sanctions yang kemudian konten digital tersebut yang memperkuat mobilisasi solidaritas publik terhadap isu Palestina (Afifah dkk. 2024).

Dengan demikian, literatur yang dikaji menunjukkan bahwa advokasi nonkekerasan melalui praktik boikot dalam kerangka BDS Movement berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam menggerakkan partisipasi masyarakat Indonesia dalam aksi sosial. Strategi ini memadukan tekanan politik di tingkat internasional, solidaritas berbasis keagamaan, serta pemanfaatan media sosial sebagai alat

mobilisasi yang relevan dalam merespons agresi militer Israel di Gaza pada periode 2023–2024. Terdapat beberapa kesamaan antara ketiga sumber tersebut dengan penelitian penulis terutama pada pembahasan mengenai pengertian BDS Movement, tujuan gerakan, serta strategi dan taktik yang digunakan secara umum. Namun, perbedaan utama terletak pada fokus kajian. Ketiga penelitian sebelumnya masih memberikan gambaran yang bersifat umum dan belum membahas secara spesifik aktivitas BDS Movement di Indonesia, khususnya terkait bagaimana BDS Movement Indonesia menjalankan upaya advokasi nonkekerasan sebagai respons terhadap agresi militer Israel di Gaza pada periode 2023–2024.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

Penulis menggunakan *Nonviolence Advocates* atau teori advokasi nonkekerasan dengan mengambil penjelasan dari buku Jorgen Johansen yang berjudul *Handbook of Peace and Conflict Studies* (Johansen 2007). *Nonviolence Advocates* atau teori advokasi nonkekerasan digunakan untuk menjelaskan bagaimana BDS Movement Indonesia menjalankan strateginya dalam membela Palestina tanpa menggunakan kekerasan. Teori ini memiliki pandangan bahwa kekerasan adalah tindakan yang tidak bermoral.

Teori advokasi nonkekerasan merupakan pendekatan strategis dan filosofis yang menolak penggunaan kekerasan fisik maupun psikologis dalam perjuangan politik dan sosial. Menurut Jorgen Johansen dalam bukunya, nonkekerasan tidak sekadar berarti "tidak melakukan kekerasan", tetapi juga mencakup tindakan untuk menghapus penindasan, ketidakadilan, dan kekuasaan yang bersifat koersif. Jorgen

Johansen membagi pendekatan nonkekerasan ke dalam dua arus besar, yaitu tradisi pasifis dan tradisi pragmatis. Tradisi pasifis berasal dari keyakinan moral dan agama bahwa segala bentuk kekerasan adalah salah secara etis. Sedangkan tradisi pragmatis melihat nonkekerasan sebagai metode perjuangan yang strategis, efektif, dan memiliki dampak jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, BDS Movement Indonesia lebih dekat dengan tradisi pragmatis karena menggunakan aksi-aksi terencana untuk melawan kebijakan kolonialisme Israel atas Palestina. Terdapat empat kategori utama yang dapat digunakan untuk mengelompokkan advokasi nonkekerasan, yaitu; *nonviolent protest*, *non-cooperation*, *nonviolent intervention*, dan *civil disobedience*.

1. ***Nonviolent protest***: merupakan bentuk penolakan atau perlawanan yang dilakukan tanpa menggunakan kekerasan dan tanpa melakukan intervensi langsung terhadap pihak yang ditentang. Tindakan ini bertujuan menyampaikan pesan perlawanan secara damai terhadap kebijakan, sistem, atau tindakan yang dianggap tidak adil. Contohnya meliputi pawai, aksi simbolik, piket, dan pertemuan umum.
2. ***Non-cooperation***: adalah penarikan atau pengurangan kerja sama yang biasanya menopang kekuasaan politik, sosial, atau ekonomi, seperti mogok kerja yang dilakukan serikat buruh. Logika dasarnya adalah bahwa kekuasaan bergantung pada kepatuhan dan kerja sama; ketika kerja sama ditarik, relasi kekuasaan pun berubah.
3. ***Nonviolent interventions***: merupakan keterlibatan langsung pihak yang sebelumnya tidak terlibat dalam konflik, sering kali dengan risiko yang lebih

besar, seperti aksi perlindungan warga sipil atau kehadiran aktivis di wilayah konflik. Salah satu bentuk khusus dari intervensi ini adalah pembangkangan sipil, yaitu tindakan melanggar hukum atau norma secara terbuka, tanpa kekerasan, dan dengan komitmen serius serta kesiapan menerima konsekuensi hukum.

4. ***Civil Disobedience*** : merupakan tindakan yang melanggar hukum atau norma yang berlaku, dilakukan tanpa kekerasan, dilakukan secara terbuka, dan dijalankan dengan komitmen yang serius. Artinya, pelaku secara sadar melakukan pelanggaran sebagai bentuk protes, tidak menyakiti orang lain secara fisik, serta tidak berusaha menyembunyikan tindakannya. Mereka bahkan bersedia menerima konsekuensi hukum, seperti penangkapan atau persidangan, sebagai bagian dari tanggung jawab moral atas tindakan tersebut.

Dengan demikian, teori advokasi nonkekerasan yang dikemukakan oleh Jorgen Johansen ini tidak hanya memberikan kerangka analisis terhadap upaya advokasi nonkekerasan BDS Movement Indonesia, tetapi juga menjadi dasar norma yang digunakan untuk menilai apakah gerakan ini dapat dibenarkan secara etis dan efektif secara politik dalam upaya strateginya menghadapi agresi militer Israel terhadap Gaza (2023–2024).

### **1.7 Argumen Sementara**

BDS Movement berperan penting dalam isu hak asasi manusia dan keadilan sosial di tingkat internasional. Di Indonesia, BDS Movement berupaya untuk

memberikan pemahaman terhadap masyarakat mengenai kondisi di Palestina, menyerukan boikot produk yang terafiliasi dengan Israel, dan mendorong pemerintah Indonesia agar bersikap tegas. Menurut pandangan advokasi nonkekerasan, nonkekerasan tidak sekedar pilihan yang dipilih karena efektif, tetapi juga karena alasan moral dan etika. Pandangan ini sejalan dengan strategi BDS Movement yang menggunakan aksi *nonviolent protest* dan kampanye penolakan kerja sama untuk menentang ketidakadilan yang dilakukan Israel terhadap Palestina. Sesuai dengan analisis Johansen, advokasi nonkekerasan dikelompokkan ke dalam empat kategori: *nonviolent protest*, *non-cooperation*, *nonviolent intervention*, dan *civil disobedience*. Tetapi dalam aplikasi advokasi nonkekerasan dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga saja yaitu *nonviolent protest*, *non-cooperation*, dan *civil disobedience*.

## **1.8 Metode Penelitian**

### *1.8.1 Jenis Penelitian*

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan berfokus pada Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam Merespons Agresi Militer Israel di Gaza pada tahun 2023-2024. Pada penelitian kualitatif ini, penulis mengumpulkan berbagai data dalam bentuk studi literatur, dokumen, maupun informasi melalui audio visual.

### *1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian*

Subjek penelitian ini berfokus pada BDS Movement Indonesia dan objek yang akan diteliti adalah Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam Merespons Agresi Militer Israel di Gaza (2023-2024).

### *1.8.3 Metode Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *library research* yang menggunakan sumber seperti buku dan jurnal yang diakses secara *online* maupun *offline*, serta sumber berita dari media yang relevan dengan topik pada penelitian ini.

### *1.8.4 Proses Penelitian*

Data literatur yang relevan dengan Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam Merespons Agresi Militer Israel di Gaza (2023-2024), dikaji oleh penulis dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan terjamin kebenaran dan keasliannya sebagai sumber sekunder maupun primer. Kemudian, penulis akan menafsirkan data yang digunakan secara spesifik berdasarkan bab dan sub-bab, serta membuat kesimpulan.

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Secara sistematis, penelitian ini diuraikan menjadi empat bab utama:

Bab pertama akan menjelaskan secara umum mengenai isu yang dibahas dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, cakupan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, argumen sementara, dan metode pengumpulan data.

Bab kedua akan menjelaskan mengenai peran BDS Movement dalam merespons Agresi Militer Israel di Gaza 2023-2024 dan BDS Movement di Indonesia.

Selanjutnya, bab ketiga berisi tentang implikasi non violent protest dan *non-cooperation* terhadap upaya advokasi nonkekerasan BDS Movement Indonesia dalam Merespon Agresi Militer Israel di Gaza 2023-2024.

Terakhir, bab keempat penulis akan menjelaskan mengenai poin-poin penting dari penelitian ini serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih berkembang.

**BAB 2**

**RESPON BDS MOVEMENT INDONESIA TERHADAP AGRESI MILITER**

**ISRAEL DI GAZA (2023-2024)**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai peran BDS Movement Indonesia dalam merespons agresi militer Israel di Gaza pada tahun 2023–2024 serta membahas perkembangan dan sejarah dimulainya BDS Movement di Indonesia. Pembahasan diawali dengan menjelaskan posisi BDS Movement Indonesia sebagai bagian dari jaringan global *Boycott, Divestment and Sanctions* yang lahir dari inisiatif masyarakat sipil Palestina pada tahun 2005. Sebagai gerakan transnasional, BDS Movement berlandaskan strategi perjuangan tanpa kekerasan melalui tekanan ekonomi, sosial, dan politik terhadap pihak-pihak yang dianggap terlibat atau mendukung kebijakan Israel terhadap Palestina. Dalam konteks Indonesia, respons yang dilakukan tidak hanya merefleksikan solidaritas kemanusiaan, tetapi juga menunjukkan bagaimana gerakan global tersebut diadaptasi dalam ruang sosial dan politik nasional.

Selain itu, bab ini juga menguraikan bagaimana BDS Movement Indonesia membangun struktur koordinasi, strategi kampanye, serta bentuk-bentuk aksi yang dilakukan selama periode 2023–2024. Penjelasan mencakup dinamika mobilisasi massa, pola penyebaran narasi, serta bentuk aksi luring yang dilakukan. Dengan demikian, bab ini tidak hanya mendeskripsikan aktivitas BDS Movement, tetapi juga menganalisis bagaimana respons tersebut dikonstruksi dalam kerangka advokasi nonkekerasan.

## **2.1 Peran BDS Movement dalam Merespon Agresi Militer Israel di Gaza (2023-2024)**

Agresi militer Israel di Gaza pada Oktober 2023 menjadi serangan yang besar dan termasuk sebagai salah satu serangan Israel paling mematikan dalam beberapa dekade. Konflik ini diawali dari serangan Hamas yang bertujuan untuk membebaskan ratusan warga Palestina yang disandera. Hal tersebut membuat Israel melancarkan serangan balasan yang mengakibatkan sebanyak 814 masjid rusak parah, 564 sekolah rusak dengan korban nyaris menyentuh angka 150.000 penduduk dan 2,3 juta penduduk palestina dipaksa mengungsi dengan kekurangan makanan, air bersih, dan obat-obatan akibat genosida yang dilakukan Israel selama satu tahun (UNFPA Palestine 2024).

Selama kolonisasi Israel di Palestina berlangsung, kedua belah pihak tercatat melakukan penangkapan warga sipil untuk keperluan pertukaran tawanan. Kesaksian mantan tahanan Palestina dipenjara Israel mengatakan adanya perlakuan yang tidak manusiawi seperti pemukulan brutal, kekerasan seksual, pelarangan makan dan tidur, serta kondisi sanitasi yang semakin memburuk setelah serangan Israel di Gaza pada Oktober 2023, kondisi tersebut menyebabkan penurunan kondisi fisik yang sangat drastis dan trauma psikologis yang cukup dalam, yang mana hal tersebut dapat dikatakan sebagai pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia dan hukum internasional yang mengatur perlakuan tahanan, sehingga menimbulkan tindakan internasional untuk menghentikan penyiksaan dan menjamin perlindungan hak tahanan secara manusiawi (Arbar 2024).

Hamas menggunakan Drone untuk menghancurkan menara pengawas dan sistem komunikasi di sepanjang perbatasan, dengan tujuan agar sinyal di area tersebut hilang sehingga sulit dideteksi oleh militer Israel. Dalam serangan awal, sekitar 200 orang berhasil menembus perbatasan, yang kemudian diikuti oleh sekitar 1.800 orang lainnya. Penyerangan dilakukan melalui darat dengan menggunakan sepeda motor dan truk pikap. Hamas dilaporkan berhasil merebut kendali atas sedikitnya delapan pos militer dalam operasi tersebut. Para jurnalis yang meliput konflik ini berada dalam situasi yang sangat berbahaya, terutama selama berlangsungnya serangan dari pihak Israel. Menurut laporan dari *Committee to Protect Journalists* per tanggal 25 Januari 2024, tercatat sebanyak 83 jurnalis menjadi korban tewas dengan 76 orang berkewarganegaraan Palestina, 4 orang Israel, dan 3 orang Lebanon. Selain itu, 16 jurnalis mengalami luka-luka, 3 dinyatakan hilang, dan 25 lainnya telah ditahan. Terdapat dugaan bahwa militer Israel dengan sengaja menargetkan jurnalis sebagai upaya untuk membungkam informasi dan menghilangkan akses terhadap fakta yang terjadi di lapangan (Aswar 2024).

Peristiwa ini memicu berbagai respon internasional, para pemimpin negara dan pemerintahan yang tergabung dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dan Liga Arab sepakat untuk menggabungkan dua konferensi tingkat tinggi yang semula direncanakan secara terpisah. Dalam pertemuan gabungan ini, mereka menyampaikan sikap bersama menyatakan kecaman keras terhadap agresi Israel di Jalur Gaza dan Tepi Barat. Mereka berniat untuk menghentikan seluruh praktik ilegal Israel yang merampas hak-hak rakyat Palestina, khususnya hak atas kebebasan dan pembentukan negara berdaulat di seluruh wilayah Palestina. Para pemimpin juga menegaskan

kembali semua resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa dan organisasi internasional lain yang mendukung perjuangan Palestina, menentang kejahatan pendudukan Israel, serta menegaskan hak Palestina atas kebebasan dan kemerdekaan di wilayah yang diduduki sejak 1967. Mereka juga menyerukan penghentian ekspor senjata ke Israel, penyelidikan oleh Mahkamah Pidana Internasional atas kejahatan perang, pembentukan unit pemantauan kejahatan dan media untuk mendokumentasikan pelanggaran Israel, serta pembentukan platform digital untuk memperlihatkan kekejaman Israel ke dunia internasional (Arab News 2023).

Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengesahkan sebuah resolusi yang menyerukan dilakukannya gencatan senjata untuk alasan kemanusiaan di tengah kolonisasi Israel yang berlangsung di Palestina pada 27 Oktober 2023. Resolusi yang bersifat tidak mengikat tersebut diajukan oleh Yordania dan memperoleh dukungan dari 120 negara anggota, sementara 14 negara menolak, dan 45 lainnya memilih abstain. Meskipun demikian, seruan untuk menghentikan pertempuran ini ditolak secara tegas oleh Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, yang menyatakan bahwa penghentian operasi militer pada saat itu akan dianggap sebagai bentuk penyerahan kepada kelompok Hamas. Penolakan tersebut memicu gelombang kritik dari sejumlah negara terhadap kebijakan dan tindakan Israel. Beberapa negara mengambil langkah tegas dengan menarik duta besar mereka atau bahkan secara resmi memutuskan hubungan diplomatik sebagai bentuk protes terhadap serangan militer Israel yang menargetkan wilayah sipil di Gaza seperti Bolivia, Kolombia, Chili, Yordania, Bahrain, dan Turki telah menarik duta besar

mereka atau mengakhiri hubungan diplomatik dengan Israel secara resmi sebagai bentuk kecaman terhadap kolonisasi yang dilakukan oleh militer Israel (Aswar 2024).

*Boycott, Divestment and Sanctions* (BDS) adalah gerakan global yang terdiri atas berbagai organisasi dan elemen masyarakat sipil di seluruh dunia, termasuk serikat pekerja, akademisi, asosiasi profesional, gereja, serta gerakan akar rumput. Gerakan ini terinspirasi oleh perjuangan anti-apartheid di Afrika Selatan dan secara resmi diluncurkan pada 9 Juli 2005 sebagai bentuk solidaritas internasional terhadap rakyat Palestina. BDS secara tegas menolak segala bentuk apartheid dan rasisme, termasuk anti-Semitisme dan Islamofobia, serta menyerukan diakhirinya pendudukan militer Israel atas Gaza, Tepi Barat (termasuk Yerusalem Timur), dan wilayah Arab lainnya seperti di Lebanon dan Suriah (Su'adah 2024). BDS Movement memiliki tujuan untuk memperjuangkan kebebasan, keadilan, dan kesetaraan hak. BDS Movement menekan Israel secara damai untuk menghormati hak asasi manusia Palestina dan mematuhi hukum internasional. BDS Movement dicetuskan oleh lebih dari 170 organisasi masyarakat sipil Palestina. Gerakan ini berpusat secara politik di wilayah Palestina, (BDS Movement 2024).

Omar Barghouti adalah seorang aktivis Palestina independen sekaligus koreografer tari yang menjadi anggota komite pendiri *Palestinian Campaign for the Academic and Cultural Boycott of Israel* (PACBI), yaitu lembaga yang mempelopori seruan internasional untuk *Boycott, Divestment and Sanctions* (BDS). Kepemimpinan Omar Barghouti tidak dibentuk melalui penunjukan resmi, pemilihan formal, atau struktur organisasi yang hierarkis. Sebaliknya, perannya berkembang secara alami

dari keterlibatannya yang aktif dan konsisten dalam komunitas serta lingkungan aktivisme Palestina, ia diakui sebagai figur penting karena kontribusi, pemikiran, dan komitmennya terhadap BDS Movement bukan karena jabatan struktural tertentu. Dalam konteks *Boycott, Divestment and Sanctions* (BDS), hal ini sejalan dengan karakter gerakan yang desentralistik dan tidak memiliki kepemimpinan tunggal yang formal. Kedekatannya dengan dinamika internal BDS Movement termasuk berbagai tantangan serta perkembangan gerakan yang kerap menuai kontroversi menunjukkan perannya sebagai *participant-leader*, yakni sosok yang tidak hanya memimpin secara konseptual tetapi juga terlibat langsung dalam praktik perjuangan. Kesungguhan komitmennya dan perwujudan nyata peran sebagai *scholar-activist* menjadikan kontribusinya dalam BDS Movement ini bernilai signifikan, baik secara intelektual maupun praksis (Noura Erakat 2013).

Secara struktural, BDS Movement bekerja melalui model jaringan yang terdesentralisasi, di mana *BDS National Committee* (BNC) berfungsi sebagai badan koordinatif, sementara kelompok-kelompok lokal bergerak secara otonom namun tetap merujuk pada pedoman bersama (Palestinian Civil Society Organisations 2005). Dalam praktiknya, mobilisasi dilakukan melalui Kampanye penolakan kerjasama terfokus, yang mana BDS Movement memilih perusahaan atau institusi yang terafiliasi dengan Israel sebagai sasaran kampanye. Strategi ini memberi tujuan konkret dan mudah dipahami publik, sehingga memudahkan rekrutmen simpatisan baru. Selanjutnya, Koalisi lintas sektor yang mana BDS Movement aktif menjalin aliansi dengan serikat pekerja, gereja, organisasi mahasiswa, dan kelompok HAM

internasional. BDS Movement juga memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan daftar boikot, materi edukatif, dan ajakan aksi. BDS Movement juga secara eksplisit menolak kekerasan dan mengedepankan tekanan ekonomi, budaya, dan akademik yang mana hal ini dapat memperluas daya tarik gerakan karena dianggap selaras dengan prinsip hak asasi manusia universal (Barghouti 2011).

BDS Movement menjalankan kegiatannya secara daring maupun luring. Secara daring, BDS Movement menyebarkan kampanye boikot, daftar target perusahaan, materi edukasi, dan seruan aksi melalui situs resmi serta media sosial untuk memobilisasi dukungan global. Selain itu, berbagai kampanye digital seperti petisi, pernyataan solidaritas akademik, dan koordinasi aksi global juga dipublikasikan melalui platform *online* resmi *BDS National Committee*. Sementara itu, secara luring BDS terlibat dalam demonstrasi publik, aksi piket di depan toko atau perusahaan yang menjadi target penolakan kerja sama, serta penyelenggaraan diskusi, seminar, dan forum edukasi di kampus maupun komunitas masyarakat sipil. Gerakan ini juga mendorong resolusi divestasi di universitas, gereja, dan serikat pekerja melalui kampanye tatap muka serta advokasi langsung kepada institusi terkait. Dengan demikian, aktivitas BDS Movement tidak terbatas pada ruang digital, tetapi juga diwujudkan dalam aksi kolektif langsung di ruang publik sebagai bentuk tekanan ekonomi, sosial, dan politik yang bersifat nonkekerasan (“News | BDS Movement” 2024).

penolakan kerja sama dalam BDS Movement melibatkan penarikan dukungan terhadap rezim apartheid Israel dengan menolak keterlibatan lembaga olahraga,

budaya, dan akademis Israel, serta menolak produk dari semua perusahaan Israel dan internasional yang terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia Palestina. Kampanye divestasi mendesak institusi keuangan seperti bank, dewan lokal, gereja, dana pensiun, dan universitas untuk menarik seluruh investasi mereka dari Israel serta perusahaan-perusahaan yang mendukung kebijakan apartheid Israel. Selanjutnya, kampanye sanksi menekan pemerintah negara-negara dunia agar melaksanakan kewajiban hukum mereka dengan mengakhiri segala bentuk dukungan terhadap apartheid Israel, termasuk melarang bisnis dengan pemukiman ilegal Israel, menghentikan perdagangan militer dan perjanjian perdagangan bebas, serta menanggukkan keanggotaan Israel dari forum internasional seperti PBB untuk meningkatkan tekanan politik dan ekonomi secara global terhadap rezim tersebut (Dikarma 2023).

Dalam politik global, BDS Movement berpengaruh dalam mendorong perhatian internasional terhadap genosida Israel. Dengan mengajak pemerintah, lembaga internasional, serta institusi pendidikan dan bisnis untuk secara kritis mengevaluasi kembali hubungan diplomatik, ekonomi, dan kebijakan luar negeri mereka terhadap negara Israel serta perlakuannya terhadap rakyat Palestina. Gerakan ini juga menjadi pusat perdebatan mengenai prinsip-prinsip dasar demokrasi, terutama kebebasan berekspresi, karena sejumlah pihak menilai bahwa larangan hukum terhadap dukungan BDS Movement merupakan bentuk pembatasan terhadap hak individu dan kolektif untuk secara damai mengungkapkan solidaritas politik terhadap perjuangan rakyat Palestina serta untuk mengkritik tindakan negara yang dianggap melanggar hak asasi manusia (Thrall 2018).

BDS Movement memperoleh dukungan dari berbagai kelompok di seluruh dunia, termasuk serikat pekerja, asosiasi akademik, gereja, dan gerakan akar rumput. Terdapat beberapa perusahaan multinasional, seperti Veolia dan G4S, telah menarik diri dari pasar Israel setelah kampanye BDS Movement yang menyoroti keterlibatan mereka dalam pelanggaran hak asasi manusia. Di bidang akademik dan budaya, BDS Movement mendorong penolakan kerja sama terhadap institusi Israel, dengan sejumlah artis dan akademisi internasional turut menolak untuk tampil atau berkolaborasi dengan entitas yang terkait dengan Israel (Aked 2017).

BDS Movement secara aktif memperkuat upayanya untuk menekan Israel agar berhenti melakukan pelanggaran hak asasi manusia terhadap rakyat Palestina. BDS Movement mengecam agresi militer Israel yang menyebabkan penderitaan besar bagi jutaan warga Gaza, dan mengelompokkan tindakan tersebut sebagai bentuk genosida serta kejahatan terhadap kemanusiaan. Sebagai bagian dari strategi perlawanannya, BDS Movement menyerukan untuk dilakukannya penolakan kerja sama terhadap perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam mendukung agresi militer Israel. Selain itu, BDS Movement juga mendorong pemerintah serta berbagai institusi untuk menjatuhkan sanksi terhadap Israel, termasuk embargo senjata dan penghentian kerjasama militer. Seruan ini mendapatkan respons dari sejumlah negara dan kota yang mulai membatalkan kontrak dengan perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia di Palestina. Pada sektor pendidikan, universitas-universitas di berbagai belahan dunia menghadapi tekanan dari komunitas mahasiswa dan staff akademik untuk memutuskan hubungan dengan

lembaga-lembaga Israel maupun perusahaan yang mendukung agresi Israel (Binkley, Steve, dan Vazquez Toness 2024).

BDS Movement menyerukan peningkatan aksi penolakan kerja sama global terhadap produk-produk pro Israel dalam rangka memperingati satu tahun tragedi Genosida yang terjadi di Gaza. Dalam momen ini, BDS Movement mengajak masyarakat internasional untuk mengambil sikap tegas dalam menentang kekejaman yang terjadi dengan cara menghentikan segala bentuk dukungan ekonomi maupun diplomatik kepada Israel, sebagai wujud nyata solidaritas terhadap para korban. Gerakan yang dipimpin oleh rakyat Palestina ini juga menyoroti keterlibatan aktif pemerintah dan perusahaan-perusahaan Barat dalam memperkuat impunitas Israel, khususnya dengan terus memasok senjata dan memberikan perlindungan politik atas tindakan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan (Haq 2024).

## **2.2 BDS Movement di Indonesia**

Peluncuran BDS Movement Indonesia dilaksanakan pada 29 Mei 2021 secara daring melalui platform zoom. Acara ini menandakan kerangka dan strategi BDS Movement Indonesia kepada publik sebagai bentuk advokasi nonkekerasan yang terhubung dengan jejaring global. Acara ini menghadirkan sejumlah tokoh penting dari tingkat internasional dan nasional, yaitu Oumar Barghouti sebagai *co-founder* BDS Movement dan Apoorva Gautam selaku BDS Movement Coordinator for Asia-Pacific sebagai pembicara utama. Kegiatan ini juga menghadirkan Ulil Abshar Abdalla sebagai cendekiawan Muslim, Sudarnoto Abdul Hakim selaku Ketua MUI Bidang Luar Negeri dan Kerja Sama internasional, serta Dimas Muhammad sebagai

ko-inisiator BDS Movement di Indonesia sebagai panelis. Selain itu, Giri Ahmad Taufik berperan sebagai moderator diskusi, dan Lisa Listiana bertugas sebagai pembawa acara, yang secara keseluruhan mencerminkan keterlibatan aktor lintas sektor dalam pengenalan dan penguatan BDS Movement di Indonesia (Haifa Institute 2021).

Struktur organisasi BDS Movement di Indonesia tidak berbentuk badan hukum formal dengan kepengurusan hierarkis yang terdaftar, melainkan beroperasi sebagai jaringan aktivis solidaritas Palestina yang bersifat kolektif dan berbasis inisiatif. Koordinasi BDS Movement Indonesia bersifat kolektif melalui tim, dengan perwakilan yang bertugas sebagai koordinator komunikasi dan penyampai kebijakan gerakan kepada publik. BDS Movement Indonesia memiliki *co-founder* atau *co-inisiator* yang berperan sebagai penggerak utama, juru kampanye publik, serta representasi gerakan dalam forum nasional maupun internasional. Salah satu tokoh yang sering disebut adalah Giri Ahmad Taufik yang diberitakan sebagai *co-founder* BDS Indonesia dan aktif menyuarakan strategi kampanye penolakan kerja sama serta urgensi sanksi terhadap produk yang terafiliasi dengan Israel (Putra 2024). Selain itu, Muhammad Syauqi Hafiz juga hadir sebagai Ketua BDS Movement Indonesia dalam sebuah seminar daring dan memberikan penjelasan terkait kriteria produk yang masuk dalam daftar penolakan kerja sama, yang menunjukkan adanya peran representatif dan koordinatif dalam kegiatan publik (Kartinah 2024). Lisa Listiana, sebagai *co-inisiator* BDS Movement Indonesia yang hadir dalam pertemuan dengan delegasi BDS internasional di parlemen Indonesia, yang mengindikasikan adanya fungsi penghubung antara jaringan lokal dan internasional (Sekretariat Jenderal MPR

RI 2023). Walaupun BDS Movement Indonesia tidak memiliki struktur organisasi formal yang terdaftar sebagai badan hukum, tokoh-tokoh ini menjalankan fungsi ideologis, advokatif, dan representatif yang dalam praktiknya menyerupai peran konseptual yakni sebagai penggerak narasi, strategi, dan legitimasi moral gerakan.

BDS Movement Indonesia dan BDS Movement global terhubung melalui mekanisme koordinasi yang berbasis pedoman, kampanye bersama, dan pertukaran informasi lintas negara yang dirumuskan oleh BDS National Committee (BNC) sebagai badan pengarah utama gerakan di tingkat global. BNC berperan dalam menetapkan prinsip dasar, daftar target prioritas, serta pedoman kampanye yang kemudian dijadikan rujukan oleh kelompok solidaritas di berbagai negara termasuk di Indonesia (Al-Majdal Magazine 2010). Kelompok-kelompok solidaritas di luar Palestina mengadaptasi panduan global tersebut ke dalam konteks nasional, seperti mengadopsi *guidelines* resmi, bergabung dalam aksi global seperti *Israeli Apartheid Week*, dan melakukan kampanye lokal berdasarkan daftar target serta tujuan yang ditetapkan secara global. Dengan demikian, hubungan antara BDS Movement global dan BDS Movement Indonesia terjadi karena BDS Movement Indonesia mengikuti pedoman dan arahan umum yang ditetapkan oleh BDS National Committee (BNC) di tingkat internasional. BDS Movement Indonesia juga ikut serta dalam kampanye atau aksi yang diserukan secara global serta menggunakan daftar target dan strategi yang sama. Namun, pelaksanaan kegiatan, cara kampanye, dan bentuk mobilisasinya tetap diatur dan dijalankan sendiri sesuai dengan kondisi dan situasi di Indonesia (Hutabarat 2024).

BDS Movement Indonesia mendorong pentingnya penentuan target yang tepat dalam melaksanakan aksi penolakan kerja sama. Giri Ahmad Taufik, salah satu pendiri BDS Movement Indonesia menyatakan bahwa BDS Movement Indonesia telah mengidentifikasi sejumlah merek yang teridentifikasi berkaitan dengan Israel dan kampanye penolakan kerja sama akan terus dilanjutkan hingga Israel mengakhiri aksi genosidanya terhadap Palestina (Nursyamsi 2024). Pemerintah Indonesia secara tegas mengecam serangan Israel yang menargetkan masyarakat sipil dan infrastruktur di Gaza, serta menegaskan bahwa kekerasan seperti itu harus segera dihentikan. Sikap tersebut menunjukkan sikap tegas Indonesia dalam menentang peningkatan intensitas konflik dan kepedulian terhadap nilai kemanusiaan. Pemerintah Indonesia juga menyerukan penghentian segera konflik baik melalui gencatan senjata maupun upaya diplomasi yang lebih intens serta penyaluran bantuan kemanusiaan sebagai respons atas penderitaan warga Palestina (Joko Widodo [@jokowi] 2023).

BDS Movement Indonesia menerapkan strategi penolakan kerja sama yang terfokus dengan merek-merek yang dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan Israel agar berdampak lebih efektif. BDS Movement Indonesia mengimbau masyarakat untuk lebih berhati-hati terhadap penggunaan perangkat elektronik yang terafiliasi dengan Israel, walaupun merek tersebut tidak secara resmi masuk dalam list boikot produk pro Israel. Sikap ini dianggap penting sebagai kesadaran untuk mengedepankan solidaritas terhadap Palestina. penolakan kerja sama terhadap produk pro Israel dipandang sebagai upaya tanpa kekerasan yang efektif untuk menentang kolonialisme Israel di Gaza. BDS Movement Indonesia menargetkan produk-produk

yang terafiliasi dengan Israel secara terarah, terukur, dan berbasis riset (Kurniawan 2024).

Melalui tayangan Tvone berjudul “Israel gempur Gaza, Ajakan penolakan kerja sama disuarakan” Syauqi sebagai perwakilan BDS Movement Indonesia, mengatakan bahwa penolakan kerja sama tidak dilakukan secara sembarangan melainkan dilakukan berdasarkan klasifikasi tingkat keterlibatan kerjasama. Indonesia tidak memiliki kerjasama perdagangan resmi atau secara langsung dengan Israel dan tidak menjalin hubungan diplomatik dengan Israel sehingga impor-ekspor antarnegara tidak berjalan secara signifikan. Namun, kepentingan Israel atau produk Israel bisa saja masuk ke Indonesia secara tidak langsung melalui perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia, misalnya seperti kepemilikan saham atau investasi Israel di perusahaan asing, dan kerja sama teknologi yang tidak menggunakan nama Israel secara langsung. Oleh karena itu, BDS Movement Indonesia menilai tekanan tetap dapat dilakukan melalui penolakan kerja sama terhadap perusahaan global yang pro terhadap Israel karena Israel dianggap sensitif terhadap isolasi internasional yang dinilai sebagai ancaman strategis (tvOneNews 2023).

BDS Movement Indonesia dalam menjalankan aktivitasnya, mendapat dukungan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk terus melakukan kampanye penolakan kerja sama terhadap produk pro Israel sebagai wujud dukungan terhadap perjuangan rakyat Palestina. MUI menegaskan bahwa sikap penolakan kerja sama ini sejalan dengan nilai kemanusiaan dan kewajiban bersama untuk membantu Palestina keluar dari penjajahan. Melalui fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum

Dukungan terhadap Perjuangan Palestina yang menyatakan bahwa mendukung agresi militer Israel adalah haram. Selain itu MUI juga mendorong konsumsi produk lokal sesuai Fatwa MUI No. 14/Ijtima' Ulama /VIII/2024 mengenai prioritas penggunaan produk dalam negeri dan mengajak masyarakat untuk terus mengedukasi publik mengenai penolakan kerja sama produk yang terafiliasi dengan Israel. Pernyataan ini menunjukkan komitmen MUI untuk terus memperjuangkan kemerdekaan Palestina melalui upaya tanpa kekerasan dan konsisten mendukung gerakan solidaritas masyarakat Indonesia (Junaidi 2024).

BDS Movement Indonesia secara tegas menolak kebijakan Israel terhadap Palestina dengan menjadikan tiga pilar utama sebagai landasan perjuangannya, yaitu: (1) Boikot: mendorong untuk tidak membeli produk-produk yang terafiliasi dengan Israel, termasuk brand internasional yang terlibat dalam mendukung praktik kolonialisme maupun pelanggaran hak asasi manusia di wilayah Palestina. (2) Divestasi: mendorong lembaga keuangan, institusi, dan investor untuk melakukan penarikan investasi dari perusahaan yang terbukti berkontribusi terhadap kebijakan Israel. (3) Sanksi: mendorong komunitas internasional, baik negara maupun lembaga global untuk memberlakukan sanksi terhadap Israel sebagai bentuk tekanan hukum dan politik agar Israel menghentikan kebijakan-kebijakannya yang melanggar hak asasi manusia dan bertentangan dengan hukum internasional (Lararenjana 2024).

**Gambar 2.1 Konsep BDS Movement Indonesia**



**Sumber :** Unggahan GerakanBDS\_ID di X, 2023

BDS Movement Indonesia menetapkan tiga tuntutan utama. Pertama, menghentikan pendudukan dan kolonisasi Israel atas wilayah Arab Palestina. Kedua, menuntut pengakuan dan pemenuhan hak-hak dasar warga Palestina agar memperoleh kesetaraan penuh. Ketiga, menegaskan hak para pengungsi Palestina untuk kembali ke rumah dan tanah milik mereka sebagaimana yang diatur dalam resolusi PBB 194. Dengan tiga tuntutan tersebut, BDS Movement Indonesia menunjukkan arah perjuangan yang konsisten, terukur, serta berlandaskan pada legitimasi hukum internasional (GerakanBDS\_ID 2023).

**Gambar 2.2 Tuntutan BDS Movement Indonesia**

TENTANG GERAKAN BDS | @GerakanBDS\_ID | @gerakanBDS

## Seruan dari Gerakan BDS di Palestina

BDS yang diinisiasi lebih dari 170 organisasi di Palestina mengajak untuk ikut memberi tekanan non-kekerasan pada Israel sampai mereka patuh pada hukum internasional dengan memenuhi tiga tuntutan:

1. Mengakhiri pendudukan dan kolonisasi semua tanah Arab serta membongkar "tembok"
2. Mengakui hak-hak dasar warga Palestina-Arab di untuk kesetaraan penuh
3. Menghormati, melindungi, dan mempromosikan hak-hak pengungsi Palestina untuk kembali ke rumah dan properti mereka, sebagaimana diatur dalam Resolusi PBB 194

**Pelajari lebih lanjut:**  
<https://bdsmovement.net/get-involved/what-to-boycott>

**BDS INDONESIA** KEBEBASAN KEADILAN KESETARAAN

**Sumber :** Unggahan GerakanBDS\_ID di X, 2023

Meskipun banyak brand produk yang diboikot memiliki lisensi usaha di Indonesia serta melibatkan tenaga kerja dan sumber daya Indonesia yang turut menggerakkan perekonomian nasional, aksi penolakan kerjasama tetap dipahami sebagai bentuk kampanye untuk menyuarakan solidaritas atas pelanggaran kemanusiaan yang dilakukan Israel terhadap Palestina. Walaupun penolakan kerja sama ini tidak secara langsung memberikan dampak besar terhadap perekonomian Israel secara menyeluruh. Upaya ini tetap memberikan tekanan ekonomi dan simbolik terhadap Israel (Tren Asia Id 2023).

### **BAB 3**

#### **UPAYA ADVOKASI NONKEKERASAN BDS MOVEMENT INDONESIA DALAM MERESPONS AGRESI MILITER ISRAEL DI GAZA (2023-2024)**

Bab ini menganalisis upaya advokasi nonkekerasan yang dilakukan oleh BDS Movement Indonesia dalam merespons agresi militer Israel di Gaza periode 2023–2024. Fokus utama pembahasan terletak pada bagaimana BDS Movement Indonesia sebagai aktor masyarakat sipil mengimplementasikan strategi perjuangan tanpa kekerasan di ruang publik Indonesia sebagai bentuk solidaritas terhadap Palestina. Analisis dalam bab ini menggunakan kerangka teori advokasi nonkekerasan yang dikemukakan oleh Jørgen Johansen, yang membagi strategi nonkekerasan ke dalam beberapa bentuk, yaitu *nonviolent protest*, *non-cooperation*, dan *civil disobedience*. Ketiga bentuk ini digunakan sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi pola tindakan, bentuk mobilisasi, serta karakter advokasi yang dilakukan oleh BDS Movement Indonesia selama periode penelitian.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, aktivitas yang dominan dilakukan oleh BDS Movement Indonesia berupa aksi protes damai, kampanye edukatif, mobilisasi opini publik, serta ajakan penarikan kerja sama ekonomi terhadap entitas yang dianggap terafiliasi dengan Israel. Tidak ditemukan bentuk intervensi langsung dalam dinamika konflik bersenjata maupun tindakan pelanggaran hukum secara terbuka yang memenuhi kategori *civil disobedience* dalam konteks Indonesia. Oleh karena itu, pembahasan dalam bab ini difokuskan pada implementasi strategi

*nonviolent protest* dan *non-cooperation*, dengan tetap menempatkan *civil disobedience* sebagai bagian dari kerangka teoritis untuk menunjukkan batasan empiris penelitian.

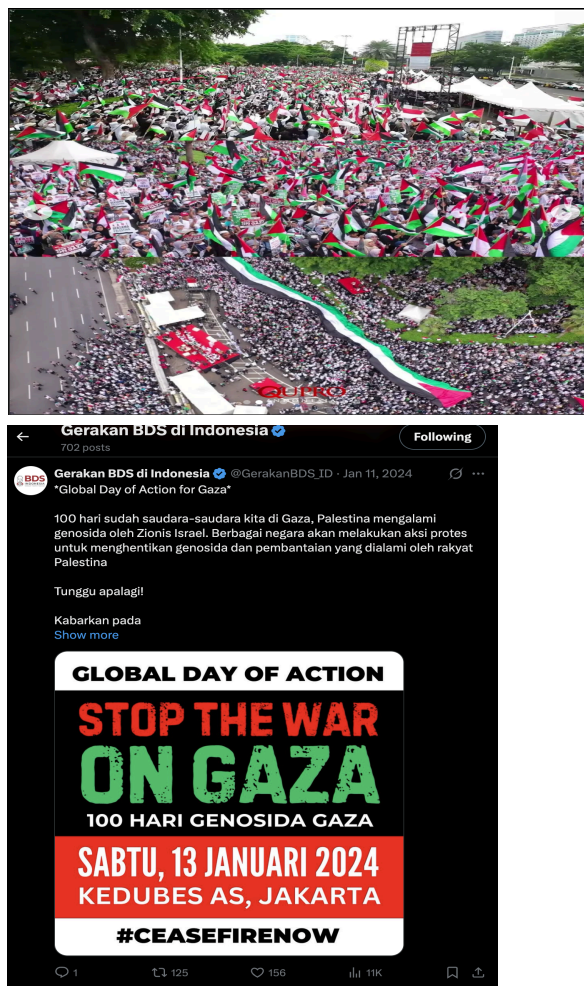
### **3.1 Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia melalui Strategi *Nonviolent Protest***

Sebagai bentuk respons terhadap agresi militer Israel di Gaza pada tahun 2023-2024, BDS Movement Indonesia hadir sebagai aktor masyarakat sipil yang secara konsisten menolak penggunaan kekerasan dan menyampaikan sikap penolakannya melalui aksi protes damai. Strategi ini sejalan dengan konsep *nonviolent protest* yang dikemukakan oleh Jorgen Johansen, salah satu tokoh penting dalam studi advokasi nonkekerasan. Johansen menjelaskan bahwa *nonviolent protest* adalah bentuk perlawanan yang dilakukan secara damai, biasanya melalui simbol-simbol, pawai, unjuk rasa, hingga aksi demonstratif lainnya. Tujuannya untuk menyampaikan pesan penolakan terhadap suatu kebijakan atau tindakan yang dianggap tidak adil (Johansen 2007).

BDS Movement Indonesia menyelenggarakan aksi “*Global Bela Palestina; 100 Hari Genosida Gaza : STOP THE WAR ON GAZA*” pada 13 Januari 2024 di kedubes Amerika Serikat, Jakarta. Melalui aksi damai ini, BDS Movement Indonesia menyampaikan tuntutan yang bertujuan untuk membangun kesadaran publik secara berkelanjutan. Di antara tuntutan yang disuarakan adalah seruan mengenai gencatan senjata permanen di seluruh wilayah Gaza dan Palestina, serta pembukaan blokade untuk jalur bantuan kemanusiaan. Massa berkumpul di depan Kedubes AS sejak pagi

hari dan terlihat mengenakan pakaian dominan hitam dan putih, serta membawa atribut berwarna bendera Palestina, bendera itu sendiri menjadi salah satu simbol solidaritas yang kuat dalam aksi tersebut yang melambangkan dukungan terhadap perjuangan Palestina dan penolakan terhadap dukungan AS kepada Israel (Qupro Indonesia 2024).

**Gambar 3.1 Aksi Global Bela Palestina 100 Hari Genosida Gaza**



**Sumber :** Unggahan di Instagram dan X, 13 Januari 2024

Pada aksi tersebut, sejumlah orang tua secara sadar mengajak anak-anak mereka untuk turut serta dalam demonstrasi. Dalam hal ini, kehadiran anak-anak berfungsi sebagai simbol kepolosan, harapan masa depan, serta kelompok warga sipil yang paling rentan terdampak konflik di Palestina (Wakang 2024). Dalam rekaman aksi dan laporan media, terlihat bahwa massa membawa spanduk dan poster bertuliskan seruan dukungan kepada rakyat Palestina, termasuk pesan moral dan tuntutan politik seperti seruan menghentikan genosida dan gencatan senjata. Bendera Palestina menjadi simbol sentral yang sering dikibarkan sepanjang aksi yang mana hal ini menunjukkan solidaritas internasional terhadap perjuangan bangsa Palestina. Atribut ini sejajar dengan simbol yang sering muncul dalam gerakan pro-Palestina global, di mana bendera menjadi lambang representatif solidaritas dan perlawanan terhadap apa yang mereka sebut *penindasan* (Rini Friastuti 2024). Selain itu, aksi ini juga dipenuhi oleh ungkapan-ungkapan yang menggema seperti “Free Free Palestine” dan “Allahu Akbar!” yang diteriakkan secara bergantian oleh peserta aksi. Teriakan seperti ini bukan sekadar ekspresi emosional, tetapi juga mencerminkan identitas solidaritas kemanusiaan sekaligus penguatan narasi moral terhadap situasi di Gaza yang dipandang sebagai tragedi kemanusiaan besar. Di samping itu, massa juga menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia (*Indonesia Raya*) dan melibatkan doa serta *shalawat*, menunjukkan perpaduan antara unsur nasionalisme, religiusitas Islam, dan solidaritas kemanusiaan (Lifia Mawaddah Putri 2024).

**Gambar 3.2 Penggunaan Simbol Bendera, Poster, dan Spanduk**



**Sumber :** Kumparan, 13 Januari 2024

Selain melakukan aksi demonstrasi damai, BDS Movement Indonesia menyelenggarakan kegiatan BDS *Town Hall* dengan tema “*Stop Genocide End Apartheid*” di Pusat Perfilman H. Usmar pada 28 Januari 2024 dengan berkolaborasi bersama Adara Relief International. Kegiatan tersebut menampilkan pameran sejarah kerjasama Indonesia-Palestina dan seruan langsung dari pendiri BDS Movement yaitu Oumar Barghouti mengenai pentingnya keterlibatan bersama masyarakat Indonesia dalam mendukung gerakan penolakan kerja sama terhadap perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan Israel. Ia menekankan bahwa keberhasilan gerakan Boycott, Divestment, and Sanctions (BDS) sangat bergantung

pada komitmen bersama, tidak hanya di tingkat individu, tetapi juga pada skala institusi dan negara (Mursid 2024).

**Gambar 3.3 Kehadiran Oumar Barghouti dalam Acara “*Stop Genocide End Apartheid*”**

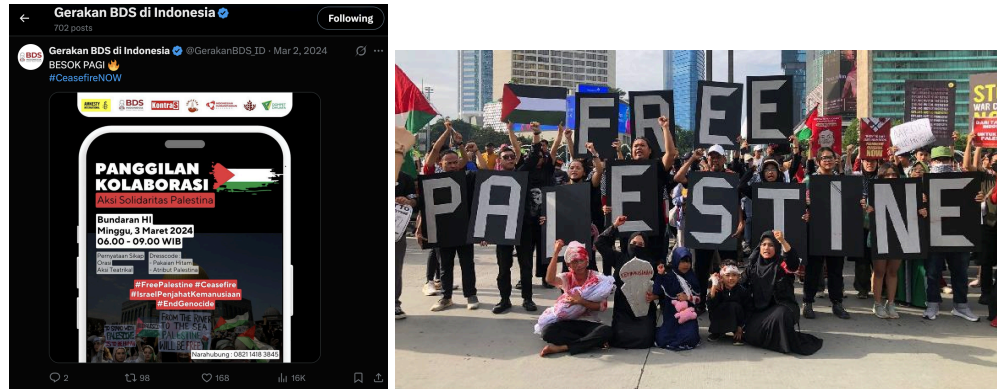


**Sumber :** Fauziah Mursid/Republika, 28 Januari 2024

BDS Movement Indonesia membagikan unggahan di x pada 2 Maret 2024, mengajak masyarakat untuk melakukan pernyataan sikap dan orasi yang bertema “*Gemakan Kebebasan Palestina*” di Bundaran HI, Jakarta pada 3 Maret 2024. Aksi tersebut dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk organisasi kemanusiaan, mahasiswa, dan aktivis dengan tujuan membangkitkan kembali perhatian publik terhadap situasi kemanusiaan di Palestina. Puluhan massa yang menjalankan aksi ini menggunakan atribut yang melambangkan Palestina. Dalam pernyataannya, gabungan masyarakat sipil menegaskan bahwa tindakan militer Israel sejak 7 Oktober 2023 mencerminkan pola sistematis yang dapat dikategorikan sebagai genosida terhadap rakyat Palestina, oleh sebab itu massa juga mendorong

pemerintah Indonesia untuk mendesak Israel dan sekutunya agar memenuhi hak-hak kelompok jurnalis untuk memberitakan situasi di Palestina (Al Hasan 2024).

### Gambar 3.4 Aksi Gemakan Kebebasan Palestina



Sumber : Unggahan di X dan Tempo

Dalam rekaman aksi tersebut, terlihat massa menggunakan properti berupa replika jenazah yang dibungkus kain putih menyerupai kafan serta cat merah yang dioleskan di tangan dan pakaian. Replika jenazah tersebut melambangkan korban jiwa akibat konflik di Gaza, khususnya warga sipil seperti perempuan dan anak-anak, sehingga menghadirkan gambaran nyata tentang penderitaan yang ingin disampaikan kepada publik. Sementara itu, cat merah digunakan sebagai simbol darah, yang secara umum diasosiasikan dengan kekerasan dan pertumpahan darah. Warna merah yang mencolok di ruang publik berfungsi menarik perhatian serta memperkuat pesan yang disuarakan dalam yel-yel seperti “Bebaskan Palestina” dan “Hentikan Genosida.” Kombinasi kedua simbol ini mempertegas bahwa aksi tersebut ingin membingkai konflik sebagai tragedi kemanusiaan, bukan sekadar isu politik, dengan tujuan

membangkitkan rasa solidaritas dan kepedulian moral masyarakat terhadap situasi di Palestina (konde.co [@konde\_co] 2024).

**Gambar 3.5 Penggunaan Simbol dalam "Aksi Gemakan Kebebasan Palestina"**



Sumber : Unggahan di X @konde\_co, 3 Maret 2024

Selain aksi diatas, BDS Movement Indonesia menyerukan kegiatan edukatif pada unggahannya di X yang bertema *Deklarasi Komunitas Bebas Apartheid: "Dukung Palestina, Lawan Genosida"* yang diselenggarakan pada 30 Maret 2024 di Ruang Boedi Harsono Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Kegiatan ini memperlihatkan upaya memperkuat peran masyarakat sipil Indonesia sebagai bagian dari solidaritas global dalam mendukung Palestina. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari kalangan politik, akademisi, lembaga kemanusiaan, organisasi mahasiswa serta perwakilan BDS internasional. Keterlibatan lembaga internasional seperti *Palestinian BDS National Committee* dan *Jewish Voice for Just Peace in the Middle East* menegaskan karakter transnasional BDS Movement yang berupaya menghubungkan solidaritas lokal Indonesia dengan jaringan global.

**Gambar 3.6 Deklarasi Komunitas Bebas Apartheid**



**Sumber :** Unggahan BDS Movement Indonesia Di X

Tidak hanya kegiatan edukatif, BDS Movement Indonesia menyerukan ajakan aksi damai “Bermiliar Dukungan untuk Gaza dan Palestina” yang digelar pada 9 Juni 2024 di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat, aksi ini menjadi salah satu wujud nyata solidaritas masyarakat sipil Indonesia terhadap rakyat Palestina. Ribuan peserta dari berbagai kalangan masyarakat melakukan *long march* dari stasiun Gambir menuju kawasan Monas sambil membawa atribut seperti bendera, poster, dan syal yang menjadi simbol sebagai dukungan terhadap Palestina. Aksi ini juga dihadiri oleh public figure, organisasi kemanusiaan, hingga seniman yang turut memperluas jangkauan pesan dan memperkuat legitimasi moral gerakan. Tidak hanya berfokus terhadap tuntutan kemerdekaan Palestina, aksi ini juga berhasil menggalang dana sekitar Rp.388 juta. Dengan strategi ini, aksi damai dapat menjadi sarana edukasi publik, penguatan kesadaran kolektif, dan demonstrasi nilai kemanusiaan yang secara langsung mempengaruhi opini publik (Inspira 2024).

Gambar 3.7 Aksi Damai Bermilyar Dukungan untuk Palestina



Sumber : Unggahan BDS Movement Indonesia di X, dan [Inspira.TV](https://www.inspira.tv)

Selama berlangsungnya aksi, peserta secara berulang mengangkat yel-yel dan seruan penting seperti “Stop pembantaian, selamatkan Gaza Palestina merdeka!” dan *Free Palestine* yang diteriakan bersama-sama di depan panggung utama, memperkuat suasana solidaritas serta tekad kolektif untuk menghentikan kekerasan di tanah Palestina (Achmad Al Fiqri 2024). Di samping itu, orator di atas panggung juga menyerukan boikot terhadap produk-produk yang dianggap memiliki keterkaitan dengan Israel, diikuti dengan teriakan “Boikot!!! Sampai bangkrut!!!” oleh para peserta, sebagai bentuk tekanan ekonomi yang diyakini dapat menunjukkan

ketidaksetujuan terhadap dukungan terhadap tindakan militer Israel dan sebagai bagian dari strategi BDS Movement yang lebih luas. Aksi ini juga diwarnai oleh doa dan permohonan keselamatan bagi warga Palestina yang dipanjatkan oleh massa, di mana mereka memanjatkan harapan agar penderitaan yang dialami segera berakhir dan perdamaian dapat terwujud, sekaligus memperlihatkan bahwa selain protes politik, ada dimensi kemanusiaan dan spiritual yang kuat dalam gerakan solidaritas tersebut (Armanto 2024).

BDS Movement Indonesia bekerja sama dengan Aliansi Rakyat Indonesia Bela Palestina menggelar *Aksi Indonesia Tolak Israel di Olimpiade Paris 2024* Minggu, 21 Juli 2024 di Patung Kuda, Jakarta. Aksi ini dihadiri ribuan massa dengan menggunakan atribut dan melakukan yel-yel sebagai bentuk ekspresi solidaritas terhadap rakyat Palestina (Metro TV 2024). Pada aksi ini, massa menuntut agar Israel tidak diikutsertakan dalam Olimpiade Paris 2024. Selain itu, masyarakat juga mendesak Komite Olimpiade internasional agar mencabut atau tidak menerbitkan visa bagi atlet Israel, serta menekan pemerintah Prancis untuk menetapkan kebijakan serupa. Massa yang hadir pada aksi tersebut menyerukan agar Pemerintah Indonesia dan PBB mengirim pasukan perdamaian ke Gaza. Tokoh agama dan tokoh publik terlibat dalam aksi ini, termasuk wakil dari Majelis Ulama Indonesia. Aksi ini dapat dikatakan sebagai upaya membangun tekanan moral melalui ruang publik dengan memanfaatkan simbol yang mudah dikenali, seperti Patung Kuda yang strategis serta aksi “tiarap” yang merepresentasikan warga sipil Palestina di Gaza dibawah ancaman drone (Fadilah 2024).



sebagai simbol darah menunjukkan bahwa aksi-aksi tersebut dirancang untuk membingkai konflik Gaza sebagai tragedi kemanusiaan. Simbol-simbol ini berfungsi membangun empati moral sekaligus memperkuat pesan politik yang disampaikan. Yel-yel seperti “Free Free Palestine,” “Hentikan Genosida,” hingga seruan penolakan membeli barang dari perusahaan yang dianggap terafiliasi dengan Israel memperlihatkan bahwa aksi tidak hanya bersifat ekspresif, tetapi juga diarahkan pada pembentukan kesadaran kolektif dan tekanan ekonomi. Kehadiran doa bersama, shalawat, serta lagu Indonesia Raya menunjukkan perpaduan antara nasionalisme, religiusitas, dan solidaritas kemanusiaan sebagai basis legitimasi moral gerakan.

Secara teoritis, praktik yang dilakukan BDS Movement Indonesia sejalan dengan konsep *nonviolent protest* menurut Johansen, yaitu bentuk perlawanan damai yang mengandalkan mobilisasi massa, simbol, dan pesan moral untuk menantang kebijakan atau struktur yang dianggap tidak adil. Aksi-aksi tersebut menegaskan bahwa kekuatan gerakan terletak pada partisipasi kolektif, konsistensi pesan, serta kemampuan membangun opini publik tanpa menggunakan kekerasan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa BDS Movement Indonesia berhasil memanfaatkan strategi *nonviolent protest* sebagai sarana advokasi, edukasi publik, dan konsolidasi solidaritas global terhadap perjuangan rakyat Palestina.

**Tabel 3.1 Konklusi Aktivitas BDS Movement Indonesia dalam Merespons Agresi  
Militer Israel di Gaza (2023–2024)**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Bentuk Aktivitas</b>	<b>Kategori Teori Johansen</b>	<b>Analisis &amp; Konklusi</b>
1	2024	Aksi “Global Bela Palestina: 100 Hari Genosida Gaza” di Kedubes AS, Jakarta	<i>Nonviolent Protest</i>	Demonstrasi damai dilakukan sebagai bentuk tekanan moral terhadap dukungan internasional kepada Israel. Aktivitas ini menunjukkan penggunaan mobilisasi massa dan simbol sebagai instrumen legitimasi publik tanpa kekerasan.
2	2024	Aksi “Gemakan Kebebasan Palestina” di Bundaran HI	<i>Nonviolent Protest</i>	Penggunaan simbol seperti replika jenazah, cat merah, dan bendera Palestina memperkuat framing konflik sebagai tragedi kemanusiaan. Strategi ini membangun empati moral dan kesadaran kolektif.
3	2024	BDS Town Hall & Deklarasi Komunitas Bebas Apartheid (UI)	<i>Nonviolent Protest</i>	Forum diskusi dan edukasi publik berfungsi sebagai produksi wacana dan persuasi moral. Strategi ini memperluas legitimasi sosial gerakan melalui pendekatan deliberatif.
4	2024	Aksi “Bermiliar Dukungan untuk Gaza dan Palestina” (Patung Kuda)	<i>Nonviolent Protest</i>	Mobilisasi lintas kelompok (mahasiswa, tokoh agama, publik figur) menunjukkan konsolidasi solidaritas kolektif sebagai sumber daya utama gerakan nonkekerasan.
5	2024	Aksi Tolak Israel di Olimpiade Paris	<i>Nonviolent Protest</i>	Tekanan moral terhadap institusi internasional (IOC dan pemerintah) mencerminkan indirect moral coercion melalui opini publik dan delegitimasi simbolik.
6	2024	Aksi di gerai Starbucks & pembagian selebaran	<i>Non-Cooperation</i>	Penarikan kerja sama ekonomi pada level konsumsi merupakan bentuk

		boikot		tekanan tidak langsung terhadap struktur ekonomi yang dianggap terafiliasi dengan Israel.
7	2024	Kampanye ajakan boikot produk terafiliasi Israel	<i>Non-Cooperation</i>	Strategi ini menegaskan bahwa kekuasaan bergantung pada partisipasi publik; penolakan konsumsi menjadi instrumen pelemahan dukungan ekonomi secara damai.
8	2023–2024	Tidak ditemukannya aksi pendudukan, sit-in, atau pelanggaran hukum di Indonesia	<i>Civil Disobedience (tidak terimplementasi secara empiris)</i>	Dalam konteks Indonesia, BDS Movement tidak melakukan pelanggaran hukum terbuka. Hal ini menunjukkan strategi gerakan lebih berfokus pada protes damai dan non-cooperation dibanding pembangkangan sipil langsung.

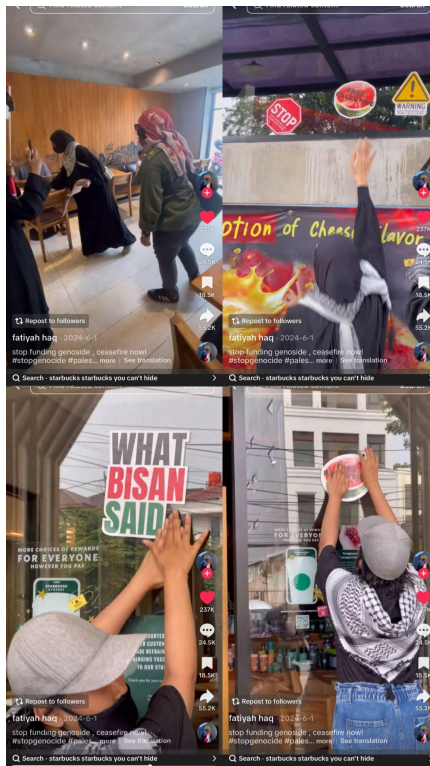
### 3.2 Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia melalui Strategi *Non-Cooperation*

Dalam kerangka teori nonkekerasan Jorgen Johansen, *non-cooperation* dipahami sebagai tindakan penarikan diri atau penolakan terhadap bentuk kerja sama dengan tujuan untuk melemahkan struktur kekuasaan yang tidak adil atau represif. Konsep ini didasarkan pada pemahaman bahwa kekuasaan hanya dapat bertahan jika memperoleh dukungan dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penolakan untuk bekerja sama dapat menjadi bentuk tekanan politik yang sangat efektif dalam merespons agresi militer Israel di Gaza tanpa menggunakan kekerasan (Johansen 2007). Narasi yang disebar oleh BDS Movement Indonesia mengajak masyarakat untuk menarik kerja sama ekonomi, akademik, dan budaya terhadap perusahaan serta

institusi yang dianggap mendukung sistem pendudukan dan pelanggaran HAM terhadap rakyat Palestina.

Dikutip dari akun pribadi Fatiyah Haq di platform Instagram, yaitu salah satu aktivis yang kerap mengikuti aksi protes damai yang diselenggarakan oleh BDS Movement Indonesia. Terlihat massa berkumpul di depan gerai Starbucks sambil menyanyikan yel-yel seperti “*Starbucks, Starbucks, you can’t hide; you make drinks for genocide!*” untuk menarik perhatian publik dan media terhadap dugaan dukungan ekonomi tidak langsung yang diberikan perusahaan terhadap kebijakan Israel yang dipandang kontroversial. Selain itu, para demonstran juga membagikan selebaran kepada konsumen Starbucks yang memuat ajakan untuk *menolak bekerja sama* dengan merek tersebut melalui keputusan konsumsi. Selebaran tersebut memuat informasi tentang kondisi kemanusiaan di Gaza, alasan moral di balik penolakan bekerja sama, serta daftar fakta atau tuduhan yang mengaitkan perusahaan dengan jaringan dukungan bisnis atau politik yang tidak mereka sepakati.

Gambar 3.9 Aksi Massa di Gerai Starbucks



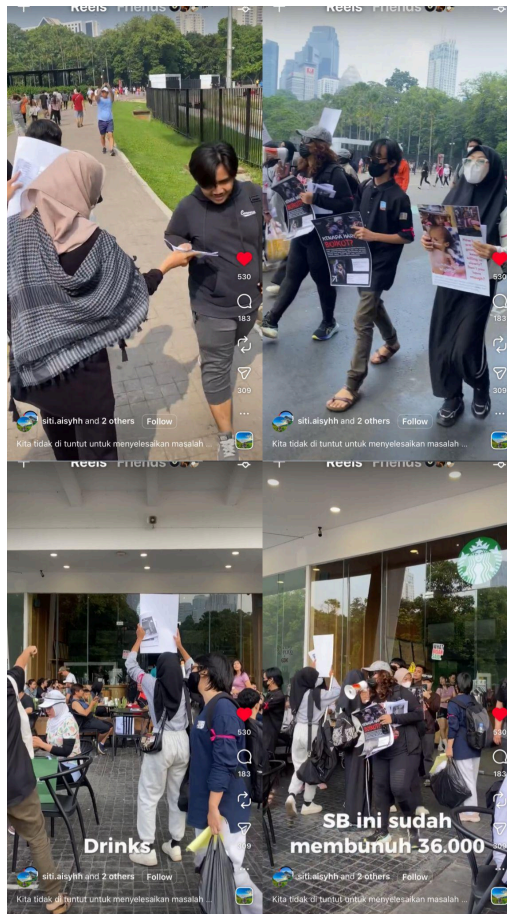
Sumber : Unggahan di Instagram @fetyzone, 1 Juni 2024

Praktik ini merupakan bentuk nyata dari *non-cooperation* pada level konsumsi; di mana para aktivis mengajak konsumen secara sadar menghentikan atau mengurangi kerja sama ekonomi dengan Starbucks dengan cara menjauhi penggunaan layanan atau pembelian produk mereka, sebagai tekanan tidak langsung yang diyakini dapat mempengaruhi keputusan strategis perusahaan melalui dampak pada reputasi dan basis pelanggan. Massa juga menempelkan stiker, poster, maupun grafis berisi pesan penolakan kerjasama di sekitar gerai Starbucks sebagai bentuk simbolik lain dalam aksi *non-cooperation*. Stiker dan poster tersebut memuat pesan

seperti “*Stop Supporting Occupation*” atau gambar bendera Palestina disertai teks ajakan menghentikan kerja sama ekonomi (Fatimah Haq 2024).

Dikutip dari unggahan video di platform Instagram @siti.aisyhh yaitu salah satu aktivis yang bergabung dalam aksi yang diinisiasi oleh BDS Movement Indonesia dengan tema “Bermiliar Dukungan untuk Gaza dan Palestina” yang digelar pada 9 Juni 2024 di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat. Yang mana pada aksi tersebut berbagai kalangan masyarakat melakukan *long march* dari stasiun Gambir menuju kawasan Monas. Dalam unggahan @siti.aisyhh di platform Instagram, terlihat massa aksi membagikan selebaran kepada pejalan kaki dan pelanggan Starbucks yang bertuliskan ajakan untuk menolak bekerja sama dengan Starbucks. Para aktivis juga menyerukan yel-yel di hadapan pelanggan Starbucks yang memuat kesadaran untuk membela Palestina.

**Gambar 3.10 Massa Membagikan Selebaran**



**Sumber :** Unggahan di Instagram @siti.aisyhh, 10 Juni 2024

Tindakan protes ini juga dapat dilihat sebagai respons terhadap kebijakan internal Starbucks yang menimbulkan kontroversi, seperti gugatan hukum yang pernah dilayangkan perusahaan terhadap serikat pekerja yang memanfaatkan logo Starbucks terkait solidaritas pro-Palestina. Keputusan perusahaan untuk mengambil jalur hukum terhadap serikat pekerja tersebut dianggap oleh beberapa aktivis sebagai bentuk perlawanan terhadap kebebasan berekspresi, yang pada gilirannya memicu

gelombang kritik dan seruan penolakan bekerja sama di luar gerai Starbucks (Qasim 2023). Pembagian selebaran dan penempelan stiker menciptakan narasi alternatif yang mendorong konsumen untuk memikirkan kembali hubungan mereka dengan entitas korporat dan dampak pilihan konsumsi mereka terhadap isu Palestina, sehingga membangun basis tekanan sosial yang lebih luas. Penggunaan simbol visual di gerai Starbucks juga dapat memperluas ruang protes dari tindakan verbal ke representasi fisik yang menetap, menyiratkan bahwa *non-cooperation* bukan hanya pilihan individu tetapi ajakan kolektif yang harus dipertimbangkan secara terus-menerus.

Fenomena yang terjadi di Starbucks juga mencerminkan bagaimana *non-cooperation* dapat bergerak dari level global ke tingkat lokal dalam bentuk yang beragam. Walaupun BDS Movement global menggunakan instrumen tekanan institusional seperti advokasi kontrak pemerintah, kampanye investor, dan tekanan terhadap jaringan institusional besar, inspirasi naratif dan moral dari kampanye tersebut mengalir ke komunitas lokal termasuk BDS Movement Indonesia yang mengadaptasi strategi penolakan bekerja sama untuk konteks konsumsi masyarakat setempat. Demonstrasi di depan gerai Starbucks menunjukkan bahwa adaptasi tersebut dapat terjadi meskipun tidak selalu terorganisir secara formal oleh jaringan BDS Movement global tetapi cukup dengan memanfaatkan prinsip penarikan kerja sama dan solidaritas moral terhadap isu Palestina untuk mempengaruhi opini publik dan pilihan konsumsi masyarakat.

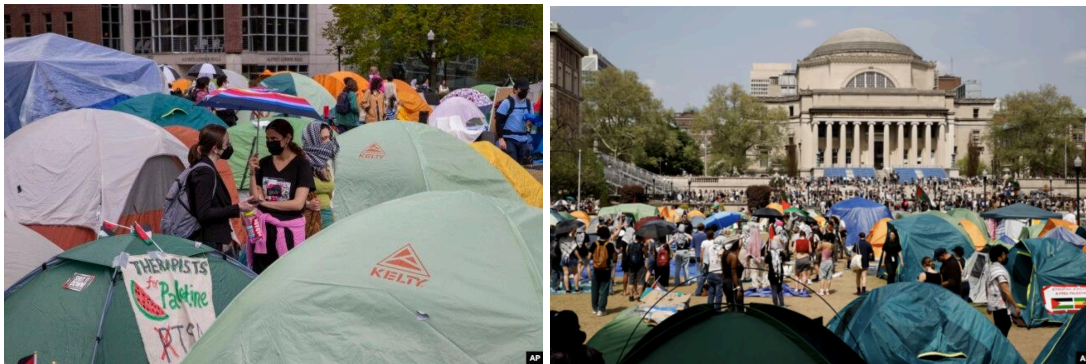
### **3.3 Upaya Advokasi Nonkekerasan BDS Movement Indonesia melalui Strategi *Civil Disobedience***

*Civil disobedience* dalam teori *non-kekerasan* Jorgen Johansen didefinisikan sebagai tindakan protes yang secara sadar melanggar hukum atau norma yang berlaku, dilakukan secara terbuka, tanpa kekerasan terhadap orang lain secara fisik, dan dilaksanakan dengan komitmen moral yang tinggi, termasuk kesediaan menghadapi konsekuensi hukum seperti penangkapan atau sanksi misalnya persidangan atau tindakan disipliner sebagai bagian dari tanggung jawab moral atas protes tersebut (Johansen 2007).

Sebagai aksi untuk menuntut perubahan kebijakan investasi universitas terhadap entitas yang dianggap terkait dengan konflik Gaza, mahasiswa pro-Palestina Universitas Columbia di New York, melakukan aksi dengan mendirikan tenda di East Butler Lawn dan menolak meninggalkan area tersebut saat dituntut oleh otoritas kampus pada April 2024, yang kemudian berujung pada sanksi disipliner terhadap mahasiswa tersebut ketika pihak universitas membawa masuk aparat keamanan untuk membubarkan aksi tersebut (AFP 2024). Tindakan ini mencerminkan *civil disobedience* karena pelaku melakukan pendudukan ruang publik yang melanggar aturan kampus dan tetap bertahan meskipun menyadari konsekuensi hukum dan administratifnya (Amir Marshi 2024). Selain itu, peristiwa serupa juga terjadi di kampus lain di Amerika Serikat, seperti protes di University of Texas at Austin, di mana para demonstran melakukan *sit-in* dan pendudukan tenda di kampus untuk menuntut divestasi dari investasi yang berkaitan dengan Israel, yang kemudian

berujung pada puluhan penangkapan dan tuduhan pidana seperti pelanggaran masuk tanpa izin dan menghalangi tugas publik ketika polisi membubarkan aksi tersebut pada akhir April 2024. Aksi ini menunjukkan unsur sengaja melanggar aturan tanpa kekerasan fisik terhadap individu lain, sebagai bentuk protes yang sadar terhadap struktur institusional kampus yang dianggap mendukung kebijakan yang dikritik (BBC News 2024).

**Gambar 3.11 Aksi Pendudukan (*sit in*)**



**Sumber :** VOA Reuters

Fenomena pendudukan dan *sit-in* di kampus ini sangat relevan dengan BDS Movement global karena dipicu oleh narasi besar seruan Boycott, Divestment, and Sanctions terhadap Israel dan entitas yang dipandang mendukung kebijakan yang dikritik, termasuk institusi pendidikan yang memiliki hubungan investasi dengan perusahaan militer atau militer itu sendiri. Meskipun BDS Movement tidak secara langsung memerintahkan pendudukan kampus sebagai strategi resmi kampanye, pergerakan kampus ini menjadi bagian dari jaringan solidaritas internasional yang menjadikan seruan BDS Movement sebagai basis moral dan strategis yang luas untuk

menuntut perubahan kebijakan institusi melalui tindakan langsung yang melanggar aturan formal, namun dilakukan secara non-kekerasan dan terbuka sesuai dengan definisi *civil disobedience*. Namun, peristiwa serupa tidak terjadi di Indonesia selama periode 2023-2024. BDS Movement Indonesia hanya baru menekankan aksi protes damai, edukasi publik, dan penolakan bekerja sama dalam bentuk kampanye moral dan sosial, tanpa melakukan pendudukan ruang publik, *sit-in*, atau pelanggaran hukum.

Berdasarkan aktivitas tahun 2023–2024, BDS Movement Indonesia secara dominan mengimplementasikan strategi *nonviolent protest* dan *non-cooperation*. Tidak ditemukan praktik *civil disobedience* dalam bentuk pelanggaran hukum terbuka di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa gerakan lebih mengedepankan tekanan moral, mobilisasi opini publik, dan penarikan dukungan ekonomi sebagai bentuk advokasi nonkekerasan dalam merespons agresi militer Israel di Gaza.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Konflik Israel Palestina kembali memuncak pada tahun 2023, diawali dengan serangan Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober 2023 yang memicu respons militer besar-besaran dari Israel terhadap jalur Gaza. Serangan tersebut menimbulkan dampak kemanusiaan yang sangat parah, termasuk blokade total terhadap kebutuhan dasar warga Palestina seperti listrik, air, dan bahan bakar. Kondisi ini menimbulkan aksi solidaritas global yang mengecam agresi Israel dan menuntut penghentian kekerasan, salah satunya melalui gerakan masyarakat sipil yang berfokus pada advokasi tanpa kekerasan seperti Boycott, Divestment, and Sanction (BDS).

BDS Movement Indonesia merupakan bagian dari jaringan global Boycott, Divestment, and Sanction yang berfokus pada tekanan ekonomi, politik, dan moral terhadap Israel agar menghentikan pelanggaran Hak Asasi Manusia di Palestina. Gerakan ini mendapat perhatian lebih sejak agresi militer Israel di Gaza pada 2023-2024. Melalui strategi penolakan kerjasama produk, kampanye digital, petisi publik, serta edukasi daring, BDS Movement Indonesia berupaya membangun kesadaran kolektif mengenai keterlibatan perusahaan dalam mendukung apartheid Israel. Gerakan ini juga memanfaatkan simbol-simbol keagamaan, seperti dukungan terhadap fatwa MUI Nomor 83 tahun 2023, untuk memperkuat legitimasi moral advokasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana BDS Movement Indonesia menerapkan strategi advokasi nonkekerasan dalam merespon agresi militer Israel di Gaza 2023-2024. Dengan menggunakan teori advokasi nonkekerasan dari Jorgen Johansen, penelitian ini menganalisis tiga kategori utama yaitu *nonviolent protest*, *non-cooperation*, dan *civil disobedience*. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami bentuk-bentuk aksi yang dilakukan BDS Movement Indonesia melalui studi literatur dan analisis media sosial. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi komunikasi, bentuk mobilisasi massa, serta dampak advokasi terhadap opini publik dan kebijakan domestik Indonesia terkait Palestina. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian gerakan sosial transnasional yang menggunakan cara damai dalam menekan ketidakadilan.

BDS Movement Indonesia menegaskan komitmennya terhadap perjuangan tanpa kekerasan dan lebih menekankan pada kekuatan moral, opini publik, serta tekanan ekonomi sebagai sarana utama untuk mendorong perubahan. Dalam konteks *nonviolent protest*, BDS Movement Indonesia melakukan demonstrasi damai, kampanye digital, dan petisi *online* yang bertujuan menekan pemerintah agar bersikap lebih tegas terhadap Israel. Dalam konteks *non-cooperation*, BDS Movement Indonesia mengajak masyarakat untuk menolak membeli produk yang terafiliasi dengan Israel serta mendorong divestasi dari lembaga yang memiliki hubungan ekonomi dengan entitas Israel. Melalui aksi tersebut, BDS Movement Indonesia berhasil menciptakan solidaritas kemanusiaan menjadi gerakan politik tanpa kekerasan yang konkret. Strategi ini memperlihatkan bahwa advokasi nonkekerasan

mampu menjadi alat efektif dalam menentang kolonialisme modern sekaligus memperkuat peran masyarakat sipil Indonesia.

#### **4.2 Rekomendasi**

Sejalan dengan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Pertama, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas analisis terhadap efektivitas jangka panjang strategi nonkekerasan yang dijalankan oleh BDS Movement Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk *nonviolent protest*, *non-cooperation*, dan *civil disobedience* khususnya melalui penolakan kerja sama ekonomi, mampu membangun kesadaran publik dan mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat. Namun, kajian lanjutan dapat meneliti sejauh mana perubahan perilaku tersebut berdampak secara berkelanjutan terhadap struktur ekonomi dan politik, baik di tingkat nasional maupun global. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkombinasikan pendekatan kualitatif dengan data kuantitatif, seperti survei atau analisis tren ekonomi, untuk memperkuat bukti dampak penolakan kerja sama secara lebih terukur.

BDS Movement Indonesia dan gerakan masyarakat sipil sejenis disarankan untuk terus memperkuat strategi edukasi publik berbasis riset dan informasi yang mudah diakses. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat cenderung merespons positif ketika disediakan panduan penolakan kerja sama yang jelas, terarah, dan berbasis data. Oleh karena itu, pengembangan materi edukatif, visual kampanye, serta pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi belanja etis dapat

semakin ditingkatkan untuk memudahkan partisipasi publik. Selain itu, BDS Movement Indonesia juga disarankan untuk memperluas kolaborasi dengan aktor lintas sektor, seperti akademisi, seniman, tokoh agama, dan komunitas lokal, guna memperkuat legitimasi moral serta memperluas jangkauan solidaritas.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran masyarakat sipil dalam mendorong isu kemanusiaan dan keadilan internasional. Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk lebih membuka ruang dialog dengan organisasi masyarakat sipil terkait isu Palestina, serta mempertimbangkan aspirasi publik yang disampaikan melalui aksi-aksi damai dan kampanye nonkekerasan. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya mempertahankan partisipasi kritis dan berkelanjutan dalam gerakan solidaritas global. Dengan memahami konteks hukum internasional, hak asasi manusia, dan prinsip nonkekerasan, masyarakat dapat berkontribusi secara lebih sadar dan bertanggung jawab dalam upaya mendorong keadilan bagi rakyat Palestina.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Al Fiqri. 2024. "Aksi Damai Aliansi Rakyat Indonesia Bela Palestina Serukan Boikot Produk Pro Israel." Juni 9. <https://daerah.sindonews.com/read/1392961/170/aksi-damai-aliansi-rakyat-in-donesia-bela-palestina-serukan-boikot-produk-pro-israel-1717927605?utm>.
- Afifah, Mutiara Nur, Abizar Abizar, Heri Sutopo, dan Ulil Albab. 2024. "Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pro Israel Di Media Sosial Terhadap Minat Beli Masyarakat Bandar Lampung." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9 (02): 426–35. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.1918>.
- AFP. 2024. "Columbia University Urungkan Tenggat Bongkar Kamp Protes Pro-Palestina." VOA Indonesia, April 26. <https://www.voaindonesia.com/a/columbia-university-urungkan-tenggat-bongkar-kamp-protes-pro-palestina/7586078.html>.
- Aked, hil. 2017. "Boycott, Divestment, Sanctions: What is BDS? | Boycott, Divestment, Sanctions." Al Jazeera, Januari 11. <https://www.aljazeera.com/features/2017/1/11/boycott-divestment-sanctions-what-is-bds>.
- Al Hasan, Adil. 2024. "Koalisi Masyarakat Sipil Kembali Gelar Aksi Dukung Palestina, Ingatkan Lagi Soal Genosida oleh Isarel." Tempo, Maret 3. <https://www.tempo.co/arsip/koalisi-masyarakat-sipil-kembali-gelar-aksi-dukung-palestina-ingatkan-lagi-soal-genosida-oleh-isarel--81408>.
- Al-Majdal Magazine. 2010. "Al-Majdal." BADIL Resource Center for Palestinian Residency and Refugee Rights. <https://badil.org/publications/al-majdal/issues/items/1345.html>.
- Amir Marshi. 2024. "The Student Intifada in the United States." Institute for Palestine Studies, Juli 15. <https://www.palestine-studies.org/en/node/1655858>.
- Amnesty International. 2024. "Investigasi Amnesty International Temukan Bukti Kuat Israel Lakukan Genosida di Jalur Gaza." *Amnesty International Indonesia*, 5 Desember 2024. <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/investigasi-amnesty-international-temukan-bukti-kuat-israel-lakukan-genosida-di-jalur-gaza/12/2024/>.
- Arab News. 2023. "Arab-Islamic summit adopts resolution on Israeli aggression against the Palestinian people." November 12. <https://www.arabnews.com/node/2407236/middle-east>.

- Arbar, Thea Fathanah. 2024. "Kesaksian Pilu Tahanan Palestina di Penjara Israel, Disiksa-Dilecehkan." CNBC Indonesia, Agustus 7. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240807053755-4-560951/kesaksian-pilu-tahanan-palestina-di-penjara-israel-disiksa-dilecehkan>.
- Armanto, Juni. 2024. "Aksi Dukungan Gaza, Serukan Boikot Produk Pro Israel Sampai Bangkrut." Headline. *indoposco.id*, 9 Juni 2024. <https://indoposco.id/2024/06/09/aksi-dukungan-gaza-serukan-boikot-produk-pro-israel-sampai-bangkrut/>.
- Aswar, Hasbi. 2024. *Agresi Militer Israel di Gaza Dalam Tinjauan Hukum Humaniter Internasional*. Deepublish.
- Azzahra, Nabilla. 2023. "Duta Besar Palestina Serukan Sanksi Ekonomi ke Israel." Tempo, November 3. <https://www.tempo.co/internasional/duta-besar-palestina-serukan-sanksi-ekonomi-ke-israel-125298>.
- Barghouti, Omar. 2011. *BDS: Boycott, Divestment, Sanctions: The Global Struggle for Palestinian Rights*. Haymarket Books.
- BBC News. 2024. "Demo protes perang Gaza: Kesaksian mahasiswa Indonesia tentang demonstrasi pro-Palestina dan menentang perang di Gaza meluas di kampus-kampus AS." BBC News Indonesia, April 23. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c51n7vvp29lo>.
- BBC News Indonesia. 2024. "Hizbullah, Israel dan Dataran Tinggi Golan: Mengapa serangan yang menewaskan 12 anak memicu kekhawatiran terjadi perang?" Juli 30. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cp084eyg0myo>.
- BDS Movement. 2024. "What Is BDS?" BDS Movement, Maret 28. <https://bdsmovement.net/what-bds>.
- Binkley, Collin, Steve Steve, dan Bianca Vazquez Toness. 2024. "Students protesting on campuses across US ask colleges to cut investments supporting Israel." April 25. <https://apnews.com/article/college-protests-israel-divestment-palestinians-3f37f96f7be8e1124f266842d9caa627>.
- Dikarma, Kamran. 2023. "Genosida Gaza dan Melambungnya Kesadaran Boikot Israel." Republika Online, November 9. <https://republika.co.id/share/s3u2du335>.
- Dwi, Andika. 2023. "8 Negara yang Putus Hubungan Diplomatik Dengan Israel, Ada Turki hingga Afrika Selatan." Tempo, November 15.

<https://www.tempo.co/internasional/8-negara-yang-putus-hubungan-diplomati-k-dengan-israel-ada-turki-hingga-afrika-selatan-120807>.

Fadilah, Kurniawan. 2024. "ARI-BP Akan Gelar Aksi di Patung Kuda, Tolak Israel Ikut Olimpiade Paris." *detiknews*, Juli 18. <https://news.detik.com/berita/d-7445845/ari-bp-akan-gelar-aksi-di-patung-kuda-tolak-israel-ikut-olimpiade-paris>.

Fatiyah Haq. 2024. "Fatiyah Haq(Fety) (@fetyzone) • Instagram Photos and Videos." Juni 1. <https://www.instagram.com/fetyzone/reels/>.

Gerakan BDS di Indonesia. 2023. "Sebenarnya apa aja sih tuntutan utama Gerakan BDS." Tweet. Twitter, November 19. [https://x.com/GerakanBDS\\_ID/status/1726149419459059727](https://x.com/GerakanBDS_ID/status/1726149419459059727).

GerakanBDS\_ID. 2023a. "Gerakan BDS Di Indonesia (@GerakanBDS\_ID) / X." X (Formerly Twitter), November 19. [https://x.com/GerakanBDS\\_ID/status/1726149452082327731/photo/1](https://x.com/GerakanBDS_ID/status/1726149452082327731/photo/1).

———. 2023b. "Sebenarnya apa aja sih tuntutan utama Gerakan BDS?" Tweet. Twitter, November 19. [https://x.com/GerakanBDS\\_ID/status/1726149419459059727](https://x.com/GerakanBDS_ID/status/1726149419459059727).

Haifa Institute. 2021. *Launching BDS di Indonesia*. 01:40:04. <https://www.youtube.com/watch?v=Cg4lt-ebRKE>.

Haq, Nashirul. 2024. "Setahun Genosida Gaza, BDS Ajak Dunia Gencarkan Boikot Produk 'Israel.'" *Hidayatullah.com*, 7 Oktober 2024. <https://hidayatullah.com/berita/2024/10/07/281381/setahun-genosida-gaza-bds-ajak-dunia-gencarkan-boikot-produk-israel.html>.

Hutabarat, Bintang Patrecia. 2024. *FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2025*. 2024.

Inspira. 2024. *Aksi Damai Bela Palestina Di Kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat*. BERITA INSPIRA. 10 Juni 2024. <https://inspira.tv/aksi-damai-bela-palestina-di-kawasan-patung-kuda-jakarta-pusat/>.

Johansen, Jørgen. 2007. *More than the Absence of Violence*. <https://doi.org/10.4324/9780203089163>.

Joko Widodo [@jokowi]. 2023. "Indonesia mengutuk keras serangan Israel terhadap masyarakat sipil Palestina dan fasilitas sipil di Gaza. Kekerasan ini harus segera dihentikan." Tweet. Twitter, Oktober 30. <https://x.com/jokowi/status/1718972199460339720>.

- Junaidi. 2024. “1 Tahun Genosida Gaza, MUI Ajak Masyarakat Tidak Kendor Boikot Produk Israel.” September 25. <https://mui.or.id/baca/berita/1-tahun-genosida-gaza-mui-ajak-masyarakat-tidak-kendor-boikot-produk-israel>.
- Kartinah, Eni. 2024. “BDS Indonesia Jelaskan Produk Pro Israel tidak Masuk Daftar Boikot.” Juni 10. <https://mediaindonesia.com/humaniora/677114/bds-indonesia-jelaskan-produk-pro-israel-tidak-masuk-daftar-boikot>.
- konde.co [@konde\_co]. 2024. “Aksi Desak Gencatan Senjata Palestina di Bundaran HI depan mal Plaza Indonesia terancam dibubarkan polisi hari ini, Minggu 3 Maret 2024. #FreePalestine #FromTheRivertotheSeaPalestineWillbeFree <https://t.co/CBkWYEX18Q>.” Tweet. Twitter, Maret 3. [https://x.com/konde\\_co/status/1764120247567888433?s=20](https://x.com/konde_co/status/1764120247567888433?s=20).
- Kurniawan, Anto. 2024. “YKMI Rilis Daftar 10 Produk Terafiliasi Israel, MUI: Sumbernya Jelas Tak Masalah.” Maret 31. <https://ekbis.sindonews.com/read/1351165/34/ykmi-rilis-daftar-10-produk-terafiliasi-israel-mui-sumbernya-jelas-tak-masalah-1711872209>.
- Lararenjana, Edelweis. 2024. “Mengenal BDS Movement, Gerakan Global untuk Mendukung Palestina.” liputan6.com, November 13. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5783671/mengenal-bds-movement-gerakan-global-untuk-mendukung-palestina>.
- Lifia Mawaddah Putri. 2024. “Masyarakat peringati 100 hari genosida Gaza di depan Kedubes AS - ANTARA News Jambi.” Januari 13. <https://jambi.antaranews.com/berita/566925/masyarakat-peringati-100-hari-genosida-gaza-di-depan-kedubes-as?utm>.
- Metro TV, Metro. 2024. “Aksi Tolak Israel di Olimpiade Paris 2024.” <https://www.metrotvnews.com>, Juli 21. <https://www.metrotvnews.com/play/N4ECJ7za-aksi-tolak-israel-di-olimpiade-paris-2024>.
- Mhadbhi, Amira. 2024. “Gaza: Setahun pertikaian Hamas dan Israel dalam angka – Bagaimana konflik menciptakan kematian dan harapan di Gaza.” BBC News Indonesia, Oktober 7. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c4g05j5214no>.
- Mursid, Faizah. 2024. “BDS Ajak Masyarakat Solid Boikot Perusahaan Terlibat Pelanggaran HAM di Palestina | Republika Online.” *Republika*, 29 Januari 2024. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s80h2f490/bds-ajak-masyarakat-solid-boikot-perusahaan-terlibat-pelanggaran-ham-di-palestina>.

- “News | BDS Movement.” 2024. Februari 20. <https://bdsmovement.net/news>.
- Noura Erakat. 2013. “Barghouti: Boycott, Divestment, Sanctions: The Global Struggle for Palestinian Rights.” Institute for Palestine Studies. <https://www.palestine-studies.org/en/node/162569>.
- Nursyamsi, Muhammad. 2024. “BDS Indonesia Terus Serukan Boikot Produk Pro Israel.” *Republika Online*, Oktober 9. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/skq446370/bds-indonesia-terus-serukan-boikot-produk-pro-israel>.
- Palstinian Civil Society Organisations. 2005. “Palestinian Civil Society Call for BDS | BDS Movement.” Juli 8. <https://www.bdsmovement.net/call>.
- Pratiwi, Febriana Sulistya. 2023. “Data Korban Tewas Konflik Israel-Palestina hingga 28 November 2023.” *Data Indonesia: Data Indonesia for Better Decision*. Valid, Accurate, Relevant, November 29. <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-korban-tewas-konflik-israel-palestina-hingga-28-november-2023>.
- Putra, Dwi Aditya. 2024. “BDS Indonesia: Boikot Bentuk Dukungan Konkret ke Palestina.” *tirto.id*, Januari 12. <https://tirto.id/bds-indonesia-boikot-bentuk-cukungan-konkret-ke-palestina-gUmU>.
- Qasim, Jamil. 2023. “Stop Jadi Sponsor Penjajahan! BDS Movement Minta Masyarakat Berhenti Gunakan Produk Pro Israel.” *News*, 2 November 2023. <https://news.batampos.co.id/stop-jadi-sponsor-penjajahan-bds-movement-minta-a-masyarakat-berhenti-gunakan-produk-pro-israel/>.
- Qupro Indonesia. 2024. “Global Day of Action for Gaza Pernyataan Sikap Aksi Global Bela Palestina 100 Hari Genosida Gaza STOP THE WAR ON GAZA.” *Instagram*, Januari 13. <https://www.instagram.com/quproindonesia/p/C2CuY-zLd2A/>.
- Rini Friastuti. 2024. “Massa Aksi 100 Hari Genosida Gaza Padati Depan Kedubes AS.” *kumparan*, Januari 13. <https://kumparan.com/kumparannews/massa-aksi-100-hari-genosida-gaza-padati-depan-kedubes-as-21xR82tIz3S>.
- Sekretariat Jenderal MPR RI. 2023. “Terima Delegasi Gerakan Internasional Boikot Israel, HNW: Membela Palestina Merupakan Amanat Konstitusi Dan Sudah Dilakukan Sejak Presiden Soekarno.” *mpr.go.id*, Agustus 1. <https://mpr.go.id/berita/Terima-Delegasi-Gerakan-Internasional-Boikot-Israel-%2C-HNW%3A-Membela-Palestina-Merupakan-Amanat-Konstitusi-Dan-Sudah-Dilakukan-Sejak-Presiden-Soekarno>.

- Su'adah, Fatkhiyatus. 2024. *Boycott, Divestment, Sanctions (BDS) Movement of Israel Product: Indonesian Response to Palestinian-Israeli Conflict of Religious Moderation Perspective*. 4 Mei 2024.
- Thrall, Nathan. 2018. "BDS: How a Controversial Non-Violent Movement Has Transformed the Israeli-Palestinian Debate." News. *The Guardian*, 14 Agustus 2018. <https://www.theguardian.com/news/2018/aug/14/bds-boycott-divestment-sanctions-movement-transformed-israeli-palestinian-debate>.
- Tren Asia Id. 2023. "Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) telah memimpin seruan boikot." November 7. [https://www.tiktok.com/@trenasiaid/photo/7298688423504710917?\\_r=1&\\_t=ZS-93kszdxC3of](https://www.tiktok.com/@trenasiaid/photo/7298688423504710917?_r=1&_t=ZS-93kszdxC3of).
- tvOneNews. 2023. *Israel Gempur Gaza, Ajakan Boikot Disuarakan*. 26:37. [https://www.youtube.com/watch?v=HGj2JJKSs\\_U](https://www.youtube.com/watch?v=HGj2JJKSs_U).
- Ula, Gina Hikmatul, Nurul Hikmah, Rochanda Wiradinata, dan Nurul Senja. 2024. "Impact of Boycott, Divestment, and Sanctions Movement on Indonesia's Economy." *Greenation International Journal of Economics and Accounting* 2 (1): 22–29. <https://doi.org/10.38035/gijea.v2i1.156>.
- UNFPA Palestine. 2024. "Palestine Situation Report." Desember. <https://www.unfpa.org/resources/palestine-situation-report-12-november-2024>.
- United Nations. 2024. "Treatment of Detainees and Hostages and Attacks on Medical Facilities and Personnel (7 October 2023 to August 2024)." *Question of Palestine*, 11 September 2024. <https://www.un.org/unispal/document/report-of-the-independent-international-commission-of-inquiry-on-the-occupied-palestinian-territory-including-east-jerusalem-and-israel-11sep24/>.
- Wakang, Aisyah Amira. 2024. "Ajak Anak-Anak di Aksi Bela Palestina, Ini Alasan para Orang Tua." *Tempo.co*, 14 Januari 2024. <https://www.tempo.co/arsip/ajak-anak-anak-di-aksi-bela-palestina-ini-alasan-para-orang-tua-98119>.